PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH KELAS VII DI MTS PEMBANGUNAN PULAU PUNJUNG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Oleh

TIKA HAIRONISA
NIM. 2119275

Dosen Pembimbing :

Dr. Supriadi, S. Ag, M.Pd
NIP. 197210052003121003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2023 M/1443 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“ Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas VII MTsS Pembangunan Pulau Punjung”** yang disusun **o**leh **Tika Haironisa, 2119275** telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti sidang munaqasah pada program studi Pendidikan agama Islam Fakultas dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukitinggi, 30 Mei 2023
Pembimbing

Dr.Supriadi, S.A, M.Pd
Nip.197210052003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA / NIM : Tika Haironisa / 2119275

Tempat / tanggal lahir : Tanah Galo / 08 Agustus 2001

Program Studi : Pendidikan agama islam

Keguruan judul Skripsi **: Pengaruh Penerapan Starategi Pembelajaran Koopertif Tipe Temas Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas VII MTsS Pembangunan Pulau Punjung.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) dengan judul di atas adalah benar asli karya saya peneliti, apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka peneliti bersedia di proses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar keserjanaan peneliti di copot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya**.**

Bukitinggi, 30 Mei 2023

Tika Haironisa
211927

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis aturkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul“ **Pengaruh Penerapan Strategi Pembelejaran kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas VII Di MTsS Pembangunan Pulau Punjung”** Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan untuk baginda Rasulullah yakni Nabi besar Muhammad SAW yang telah mewariskan Al-Qur’an dan hadist sebagai petunjuk kebenaran sampai akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memperoleh gelar serjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dalam penulisan skripsi ini peneliti mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Kepada dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, yaitu Bapak dan Ibu tercinta **(Alm Bapak Dahlius dan Ibu Rosmaini**) saya persembahkan karya ini sebagai ucapan terimaksih. Beliau berdua sangat berjasa dalam perjuangan saya mencapai gelar sarjana, meski tidak berasal dari latar belakang Pendidikan yang tinggi tapi mereka sangat mengangungkan ilmu Pendidikan, sehingga membuat saya yakin untuk mewujudkan mimpi saya dan mimpi mereka dengan keadaan ekonomi yang terbatas. Mereka dengan doa, dukungan, fasilitas dan dengan kasih sayang penuh keikhlasan menunggu keberhasilan saya dengan sabar sehingga saya bisa sampai pada titik sekarang ini. Kepada diri saya sendiri, terima kasih banyak karena tidak menyerah dan bertahan

sampai menyelesaikan skripsi ini meski harus banyak keadaan membuat patah. Terima kasih sudah berusaha keras untuk menyelesaikan skripsi ini meski harus banyak ujiannya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada yang terhormat :

1. Rektor universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta wakil Rektor I, wakil Rektor II dan wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. DJamil DJambek Bukitinggi yang telah memeberikan fasilitas kepada penulis dalam menambah ilmu pengetahuan di Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta wakil Dekan I, wakil dekan II dan wakil dekan III Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukitinggi yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menambah ilmu pengetahuan di Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukitinggi.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan fasilita kepda penulis dalam menambah ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak Dr.Arman Husni, Lc. MA selaku dosen Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan bimbingan dari semester awal sampai sekarang ini

dan berbagai arahan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Dr. Supriadi S.Ag, M.Pd selaku dosen Pembimbing yang telah meberikan bimbingan dan berbagai arahan kepada penulis sehingga penulis ini bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama pengurus skripsi ini.
7. Kepala Sekolah MTsS Pembangunan Pulau Punjung, guru-guru serta siswa MTsS pembangunan Pulau Punjung yang ikut membantu dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Terima kasih kepada kakak Riati, Otman Wandri, Mega gustika,S.Pd, Zul Aferi, lasry Andrianti A.Md, Yadi Hartono, S.Pd, Indah Permata Sari, S.E, Eno Wijaya S.Pd. yang selalu memberi dorongan atau memberikan semangat dalam berjuang skripsi ini dan menggapai cita-cita. Dan terima kasih kepada sahabat Qudril Hamdillah, Desi Ratna Sari, Lusi Putri Handayani, Azanni Siska, yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini dan menggapai cita-cita

Terima kasih kepada Teman-teman seangkatan dengan penulis di UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi Penulis ucapkan terimaksih

karena telah kerja sama dengan penulis dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Teman-teman mahasiswa Angkatan 2019 lokal PAI G yang telah mendorong dan memberikan motivasi kepada penulis. Dan Terimakasih kepada Siswa-Siswa MTsS pembangunan Pulau Punjung terkhusus siswa kelas VII yang menjadi informan dalam penelitian yang peneliti lakukan

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu penulis dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi membangun laporan peneliti ini.

Bukittinggi, 21 April 2023

Saya yang menyatakan

Tika Haironisa
Nim2119275

ABSTRAK

Tika Haironisa, NIM : 2119275, Judul Skripsi: Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas VII MTsS Pembagunan Pulau Punjung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh strategi pembelajaran Fikih yang digunakan guru masih kurang bervariasi. Dikarenakan guru hanya menggunakan strategi yang dipakai dalam pembelajaran tidak menarik bagi siswa. Di sebabkan kurangnya strategi dalam pembelajaran Fikih oleh guru yang bersangkutan. Kebanyakan guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran dan menyebabakan peserta didik merasa kurang minat terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan, akibatnya hasil belajar siswa kurang memuaskan dan mendapat nilai di bawah KKM. Penelitian ini juga bertujuan mengetahui apakah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* terhadap hasil belajar Fikih kelas VII MTsS Pembangunan Pulau Punjung.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimental Design* berjenis *Nonequivalent control grup design* dengan kecedrungan data kuantitatif subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII Eksperimen kelas VII Kontrol di MTsS Pembangunan Pulau Punjung dengan jumlah sampel 60 peserta didik. Sampel penelitian yaitu kelas VII Eksperimen dengan Strategi Pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*, kelas VII Kontrol dengan menggunakan metode konvesional. Teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas dengan rumus Kolmogrov Smirnov, dan uji homogenitas dengan uji Fisher dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan uji-t Independent.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian dari hasil uji hipotesis uji t T_{hitung} = 2,376 dan T_{tabel} = 2,012 maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kooperatif *tipe team games tournament* terhadap hasil belajar fikih kelas VII di MTsS Pembangunaan Pulau Punjung.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN ORISINALITAS

KATA PENGANTAR ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iii**

DAFTAR TABEL ..... **iv**

DAFTAR GAMBAR ..... **v**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **vi**

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Masalah 9
F. Manfaat Penelitian 10
G. Penjelasan Judul 11
H. Sistematika Penulisan 13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi 15
2. Pengertian Pembelajaran 15
3. Strategi Pembelajaran 16
4. Komponen Strategi Pembelajaran 17
5. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran 17
6. Prinsip Memilih Strategi Pembelajaran 19

B. Pembelajaran Kooperatif

1. Pengertian Pembelajaran kooperatif 20
2. Karakteristik pembelajaran kooperatif 21
3. Prinsip Pembelajaran kooperatif 21

4. Prosedur Pembelajaran kooperatif 22
5. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif 22

C. Pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*

1. Pengertian Pembelajaran kooperatif *Tipe Team Games Tournament* 24
2. Kelebihan dan kelemahan Pembelajaran kooperatif *Tipe Team Games Tournament* 25
3. Langkah –langkah Pembelajaran kooperatif *Tipe Teams Games Tournament* 26

D. Pembelajaran Fikih

1. Pengertian Fikih 29
2. Pembelajaran Fikih 30
3. Tujuan Pembelajaran Fikih 31
4. Ruang lingkup Pembelajaran Fikih 32

E. Hasil belajar

1. Pengertian Hasil Belajar 32
2. Pengukuran Hasil Belajar..... 33
3. Faktor yang mempengaruhui hasil belajar 36

F. Penelitian Relevan..... 38

G. Kerangka Berfikir..... 42

H. Hipotesis 45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 46
B. Lokal Penelitian 47
C. Populasi dan Sampel 48
D. Teknik Pengumpulan Data..... 50
E. Uji coba Instrumen Penelitian 51
F. Teknik Analisis Data..... 54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian 61
B. Pembahasan 67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 75

B. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 ketentuan Nilai Ujian tengah semester 1 pada mata pelajar Fikih siswa kelas VII di MTsS pembangunan pulau punjung.

Tabel 2 Pengukuran Hasil Belajar

Tabel 3 Desain penelitian Quasi Eksperimen

Tabel 4 Populasi

Tabel 5 Uji normalitas dan homogenitas

Tabel 6 Sampel

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

Tabel 8 Klasifikasi Reabilitas Butir Soal

Tabel 9 Hasil Uji Reabilitas

Tabel 10 Klafikasi Taraf kesukaran soal

Table 12 Klafikasi daya pembeda

Tabel 13 Reancana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 kerangka berfikir 44

Gambar 2 Rumus Uji validitas tes 62

Gambar 3 Rumus Uji Reabilitas Intrumen 62

Gambar 4 Rumus Taraf kesukaran Soal..... 63

Gambar 5 Rumus Barlett..... 69

Ggambar 6 Rumus Uji T dua sampel 70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu program. Strategi pembelajaran merupakan komponen penentu utama kualitas pembelajaran dengan demikian pentingnya strategi pembelajaran, sehingga harus dipilih dengan sebaik-baiknya. Dengan Strategi pembelajaran didalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik.

Strategi Pembelajaran diacukan sebagai penataan cara-cara sehingga terwujudnya urutan langkah-langkah prosedur yang dapat digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.[1] Lebih lanjut Mulyasa menjelaskan strategi pembelajaran ialah strategi yang digunakan dalam pembelajaran, seperti diskusi, pengamatan dan Tanya jawab, serta kegiatan lain yang mendorong pembentukan kompetensi peseta didik dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.[2]

Kesimpulan bahwa strategi pembelajaran adalah beberapa artenatif metode, cara-cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang merupakan pola-pola umum kegiatan yang harus diikuti oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan instruksional yang telah diterapkan.

---

[1] Nyoman sudana Degeng, *Strategi Pembelajaran Mengorganisasi Isi Dengan Model Elaborasi* (Malang: IKIP Malang dan IPTPI, 1997).

[2] Karismanto, *No Title Teknik Model Dan Strategi Pembelajaran Dalam Matematika* (Yogyakarta, 2003).

Pembelajaran kooperatif ialah suatu metode belajar yang mengkondisikan siswa belajar, berkerjasama dan aktif berinteraksi dalam kelompok-kelomok kecil yang memenuhui lima unsur pokok pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif para siswa akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang atau enam orang untuk menguasi materi yang di sampaikan oleh guru.

Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Salah satu Tipe atau Strategi pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan , melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan[3] dan penguatan. Keunggulan pembelajaran Tipe TGT adalah adanya turnament akademik dalam proses pembelajaran dimana setiap anggota kelompok melakukan lomba Tournament yang nantinya ada penghargaan kelompok untuk melakukan Tournament. Dalam Strategi pembelajaran kooperatif tipe *teasm games tournament* (TGT) secara positif mengandung unsur model kompetisi yang dapat menimbulkan rasa cemas yang justru biasa memotivasi siswa meningkatkan kegiatan belajar mereka. Sedikit rasa cemas memang mempunyai hubungan positif dengan memotivasi belajar. Sehingga peserta didik menjadi lebih kritis dalam memecahkan masalah serta lebih leluasa dalam melakukan pengetahuan yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena ada motivasi untuk bersaing.

---

[3] Kokom Kumala Sari, *No Title Pembelajaran Konstektual Konsep Dan Aplikasi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010).

Proses pembelajaran Fikih guru di MTS kelas VII belum menerapkan strategi pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pembelajaran kooperatif Tipe TGT banyak Tipe dalam kooperatife learning yang dikembangakan oleh para ahli, diantaranya adalah : STAD, TGT, NHT, Jigsaw dan sebagaiannya, namun, dalam skripsi ini hanya mengambil satu Tipe yaitu Tipe TGT (*Team Games Tournament*) secara umum TGT sama saja dengan STAD kecuali satu hal : TGT menggunakan Turnamen akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, dimana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademiknya sebelumnya setara seperti mereka.[4]

Intinya dari TGT adalah siswa dibagi ke dalam kelompok, kemudian mereka melakukan permainan dengan anggota kelompok lain untuk memperoleh skor bagi kelompok mereka manfaat antara lain sebagai alternatif untuk menciptakan kondisi yang variatif dalam kegiatan belajar mengajar, dapat membantu guru untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran, seperti minat belajar siswa, rendahnya aktivitas proses belajar siswa ataupun rendah hasil belajar karena guru masih menggunakan pembelajaran Fikih dalam penyampaian materi guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga akan merasakan bosan terhadap materi yang akan disampaikan, hal ini dapat mempengaruhui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, siswa harus diajarkan sesuai dengan gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

[4] Muhammad Afandi, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: UNISULLA Press, 2013).

dalam prakteknya mengajar harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran syang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi, metode ceramah yang mana ada beberapa siswa kurang memahami pelajaran fikih, kurang semangat siswa, gangguan di dalam kelas, serta perhatian siswa yang rendah karena mengantuk perlu di atasi dan tidak itu saja ada juga beberapa siswa yang malas masuk kelas disebabkan kejenuhan oleh metode ceramah tersebut.

Metode ceramah adalah metode yang memberikan penjelasan-penjelasan sebuah materi. Biasa dilakukan di depan beberapa orang siswa. Metode ini menggunakan bahasa lisan. Siswa biasanya duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampai guru. Dari pengertian metode ceramah dapat tarik bahwa metode tersebut hanya bisa membuat siswa aktif tambah aktif sedangkan siswa yang malas tambah malas karena metode ceramah adalah suatu metode yang sangat membosankan bagi siswa.

Pembelajaran yang dilandasi dengan tuntunan firman Allah (Al-Qur'an) telah terbukti mampu mengeluarkan manusia dari kesesatan dalam kebodohan menuju cahaya keiman dan kemauan. Allah SWT. Berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 148.

وَلِكُلّٖ وِجۡهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَاۖ فَٱسۡتَبِقُواْ ٱلۡخَيۡرَٰتِۚ أَيۡنَ مَا تَكُونُواْ يَأۡتِ بِكُمُ ٱللَّهُ جَمِيعًاۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٞ ١٤٨

Artinya: Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.[5]

[5] AL-Qur'an surah, *No Title Al- Baqarah*, 104AD.

Menjelaskan bahwa TGT adalah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5-6 siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku atau ras yang berbeda. TGT menggunakan Tournament akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, dimana peran siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka.[6]

Teori pembelajaran yang menekankan pada kerjasama kelompok tanpa mengenal keberadaan baik intelektual pengetahuan, ekonomi, suku, dan budaya. Strategi pembelajaran berbentuk permainan yang mengharuskan semua siswa berperan aktif untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan. Ciri khas yang membedakan strategi pembelajaran kooperatif Tipe TGT dengan strategi pembelajaran kooperatif lainnya adalah adanya Turnamen yang mempertandingkan kelompok.

Berbagai hasil penelitian sudah dilakukan oleh banyak orang baik ahli maupun dalam penelitian karya ilmiah mahasiswa seperti yang diungkap oleh Hardimansyah berdasar penelitian bahwa penggunaan strategi pembelajaran kooperatif Tipe TGT mampu meningatkan hasil belajar peserta didik penelitian ini dilakukan di Negeri Putussibau, Provinsi kalimatan barat.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata peserta didik kelas eksperimen yang diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif Tipe TGT pada materi makan dan munim kelas eksperimen X = 65,88 sedangkan rata-rata

[6] Rusman, *No Title Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Granfindo Persada, cet 5, 2014).

peserta didik kelas Kontrol X = 58, 82 dengan demikian hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (kelas eksperimen) lebih baik dari hasil peserta didik dengan menggunakan metode Konvensional.

Permasalahan dalam proses pembelajaran Strategi yang digunakan adalah lebih banyak mengunakan metode konvesional yaitu ceramah. Siswa hanya memperhatikan dan mendengarkan hal-hal yang disampaikan oleh guru. Strategi yang digunakan jelas kurang tepat jika diterapkan dalam proses KBM tersebut. Akibatnya, hasil belajar peserta didik belum maksimal. Untuk mengatasi permasalahn tersebut peneliti menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *Tipe Teams Games Tournament* (TGT).

Strategi pembelajaran kooperatif *Tipe Team Games Tournament* untuk mengupayakan agar pembelajaran yang berpusat pada guru berubah menjadi berpusat pada siswa. Strategi pembelajaran Kooperatif *Tipe Teams Games Tournament* adalah menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis suku atau ras yang berbeda. Guru menyajikan pelajaran selanjutnya siswa bekerja dalam tiap tim mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasi pelajaran.[7]

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama ibu Eva susanti S.Pd.i guru yang mengajarkan mata pelajaran fikih kelas VII beliau mengungkapkan bahwa : “ ibu belum menerapkan Strategi pembelajaran

[7] Hardimansyah, ‘No Title Pengaruh Penerpan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Di MTsS Negeri Putussibau’, *Pendidikan Agama Islam*, 3 (2021).

kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTsS pembangunan pulau punjung sebagai sumber belajar, jika memang ada niat ananda ingin menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe TGT tersebut terhadap peserta didik kelas VII ibu sangat mendukung karena memang dibutuhkan pengembangan media pembelajaran. Ibu berharap nanti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat ibuk terapkan pada pembelajaran di kelas lain.

Terdapat nilai mata pelajaran Fikih siswa kelas VII MTS Pembangunan Pulau Punjung ada beberapa tingkatan penilaian siswa yang mencapai KKM dan ada beberapa siswa nilainya di bawah KKM bahkan ada juga yang lebih rendah dari pada itu. Di sebabkan oleh kurangnya motivasi siswa , metode yang digunakan didominasi oleh metode ceramah, dalam proses pembelajaran yang dilakukan hanya berdasarkan sumber pada buku, mendengar penjelasan guru, menyebabakan peserta didik merasa kurang minat terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan, akibatnya hasil belajar siswa kurang memuaskan dan mendapat nilai di bawah KKM. belum ada penerapan strategi *Team Games Tornement* (TGT) guru masih menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materinya kepada siswa, sehingga menyebab masih banyak siswa yang belum mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan hasil ini terlihat dari nilai hasil ujian yang masih banyak mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntas minimal (KKM) yaitu 75.

Hasil belajar peserta dapat dilihat dari presentase ketuntasan hasil belajar mata pelajaran Fikih Tahun Pelajaran 2021/ 2022 kelas VII MTsS terdapat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Nilai Ujian Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTsS Tahun Pelajaran 2021/ 2022.

KKM	Kelas	Jumlah Peserta didik	Tuntas	Tidak Tuntas	Presentase	Presentase Tidak Tuntas
75	VIIA	30	8	22	26,6	73,3
75	VIIB	30	5	25	16,6	83,3

Hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak mudah untuk menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe TGT kepada peserta didik kelas VII di MTsS pembangunan pulau punjung karena mereka belum pernah melakukan pembelajaran dengan media tersebut pembelajaran baru yang nantinya diharapkan dapat menunjang hasil belajar peserta didik. Dari penjabaran pada latar belakang di atas hasil riset awal yang peneliti lakukan dengan pendidik mata pelajaran Fikih dan hasil survei peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul "**Pengaruh Penerapan Strategi Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas VII MTSs Pembangunan Pulau Punjung.**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat penulis identifikasikan masalahnya yaitu

1. Guru belum menerapkan Strategi pembelajaran kooperatif *Tipe Teams Games Tournament (TGT)*
2. Guru masih mengunakan metode ceramah dalam pembelajaran
3. Rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran Fikih yang dibuktikan masih ada di bawah KKM

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, agar tidak menyimpang dari pokok masalah, maka penulis membatasi masalah ini pada

1. Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran kooperatif *Tipe Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap hasil belajar Fikih kelas VII MTS Pembangunan Pulau Punjung.
2. Eksperimen di lakukan pada pembelajaran Fikih kelas VII MTS Pembangunan Pulau Punjung dalam meteri bersuci dari najis dan hadas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, agar peneliti ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka perlu diberikan rumus masalah yaitu seberapa pengaruh penerapan Strategi pembelajaran Kooperatif *Tipe Teams Games Tournament* Terhadap hasil belajar Fikih kelas VII MTS Pembangunan Pulau Punjung ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan diatas maka peneliti ini bertujuan.

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII Terhadap pembelajaran Fikih
2. Untuk mengetahui respon siswa dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Tipe Teams Games Tournament* (TGT)

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis yaitu merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu, sehingga dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis, teori yang digunakan tentunya berdasarkan penelitian sebelumnya yang berfungsi untuk menjelaskan apakah teori tersebut masih relevan untuk penelitian penulis, adapun manfaat secara teoritis antara lain adalah :
   a. Menambah sumber informasi kepada berbagai pihak tentang penggunaan strategi pembelajaran kooperatif *Tipe Team Games Tournament* dalam pembelajaran.
   b. Menambah pengetahuan mengenai penggunaan strategi pembelajaran kooperatif *Tipe Team Games Tournament* dalam pembelajaran Fikih.
   c. Menambah pengetahuan mengenai apa saja kendala dalam penggunaan strategi pembelajaran kooperatif Tipe Team Games Tournament dalam proses pembelajaran.
2. Secara praktis yaitu manfaat yang memiliki tujuan untuk dapat menambah manfaat kepada lebih dari satu objek misalnya kepada sekolah, mahasiswa dan guru, adapun manfaat secara praktis antara lain adalah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan kepada pengelola sekolah dalam pelaksanaan belajar mengajar dan meningkatkan efektivitas penggunaan strategi pembelajaran *kooperatif Tipe Teams Games Tournament* dalam pembelajaran Fikih

b. Bagi Guru

Untuk mmperoleh pengetahuan baru tentang penggunaan strategi pembelajaran kooperatif *Tipe Teams Games Tournament* dalam pembelajaran Fikh

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman serta hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan manfaat bagi peneliti serta menyadari bahwa penggunaan startegi pembelajaran kooperatif *Tipe Teams Games Tournament* dapat meningkatkan efektivitas dalam belajar

G. Penjelasan Judul

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang maksud dari penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar fikih. Dan untuk menghindari kesalahan penafsiran dan terjadinya kekeliruan dalam memeahami penelitian ini, maka penulis perlu memberikan batasan untuk mempermudah pembaca, adapun kata-kata penting dari judul yaittu :

1. **Pengaruh**

   Menurut KBBI adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuataan seseorang Pada penelitian ini, kata pengaruh mengaitkan antaran penerapan strategi dengan Hasil belajar Fikih kelas VII MTsS Pembangunan Pulau Punjung.

2. **Penerapan**

   Suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang dinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

3. **Strategi pembelajaran**

   Merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu program. Strategi pembelajaran merupakan komponen penentu utama kualitas pembelajaran, dengan demikian pentingnya strategi pembelajaran, sehingga harus dipilih dengan sebaik-baiknya.

4. **Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT)**

   Pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement.* Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif strategi *teams games tournament* (TGT) memungkinkan siswa

dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belejar.

5. Hasil Belajar Fikih

Merupakan tujuan akhir dilaksankannya kegiatan pembelajaran di sekolah hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tinda kan mengajar.

H. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini dibagi kedalam tiga tahap, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

Bagian inti atau tengah terdiri dari uraian penelitian mulai dari pengertian, pembahasan dan lainnya. Pada tiap-tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok pembahasan dari masing-masing bab yang bersangkutan.

BAB I merupakan pendahuluan yang didalamnya dipaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul serta sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang kajian teori yang lebih difokuskan kepada kajian teori yang membahas tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) terhadap hasil belajar fikih.

BAB III Berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari tempat penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpalan data, metode Analisa intrumen dan teknik pengelolahan data

BAB II

PEMBAHASAN

A. Strategi pembelajaran

1. Pengertian strategi

Strategi memiliki arti sebagai struktur umum dalam kegiatan yang dijadikan rencana untuk sebuah kegiatan, yang didalamnya melibat unsur yang harus diatur. Menurut Slemeto bahwa strategi adalah suatu rencana pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelajaran.

Menurut Senjaya strategi adalah sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai pendidikan tertentu didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidenfikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efesien dalam pedanaan dan memiliki untuk mencapai tujuan efektif.[8]

2. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam

[8] Ana Widyastuti Suvriadi Panggabean, *No Title Konsep Dan Strategi Pembelajaran*, 2021.

keseluruhan proses pendidikan di suatu sekolah. Tujuan belajar perlu diciptakan sistem lingkungan atau kondisi belajar yang kondusif.[9]

Menurut Trianto pembelajaran ialah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, di antara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan, proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi interaksi yang sadar akan tujuan dan berakar dari pendidik dan terjadi kegiatan belajar secara pedagogik pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi.

3. Strategi Pembelajaran

Strategi Pembelajaran Menurut Azhar strategi pembelajaran diartikan sebagai pandangan yang bersifat umum dari tindakan untuk menentukan metode yang akan dipakai dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam hal ini strategi pembelajaran dipahami sebagai suatu seni dan pengetahuan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. [10]

Strategi pembelajaran merupakan metode khusus untuk memecahkan masalah atau tugas, merancang hasil yang diinginkan, mengontrol informasi yang didapatkan untuk kepentingan pembelajaran.[11]

---

[9] Charles Aliah Syahira, Supriadi, 'No Title Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Guided Teaching Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di MAN 2 Payakumbuh', *Mutidisiplin ILmu*, 1.3 (2022).

[10] Arin Tentrem Mawati, *No Title Strategi Pembelajaran Yayasan Kita Menulis*, 2021.

[11] Zubaidah Leli Lismay, 'No Title Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Mahasiswa Mahad IAIN Bukittinggi', *Educative*, 4 (2019), 1.

Pembelajaran adalah diharapkan agar peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Bahwasanya setiap peserta didik memiliki sebagai karakter menerima suatu pembelajaran. Oleh sebab itu seorang guru selalu menetapkan srategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.[12]

Jadi strategi pembelajaran adalah sebuah aktivitas pembelajaran dan mengkordinasikan komponen pelaksanaan pembelajaran dengan baik untuk efektivitas dan efesien tujuan pembelajaran.

4. Komponen Strategi Pembelajaran

Menurut Sapuadi strategi pembelajaran terdapat 3 komponen penting yaitu

a. Tujuan pembelajaran merupakan kompetensi yang dijadikan harapan untuk peserta didik capai
b. Keterurutan isi atau materi pembelajaran yang diberikan, disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai.
c. Pengelolaan pembelajaran dengan mengombinasikan pendekatan metode, model, media dan taktik pembelajaran

5. Langkah-langkah Strategi pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang dibuat dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut warsita strategi pembelajaran memiliki 3 tahap sebagai berikut:

[12] Muhiddinur Kamal Ririta, 'No Title Startegi Pembelajaran Dalam Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 32 Sijunjung', 6 (2022), 1.

1) **Kegiatan pendahuluan**

Pada kegiatan pendahuluan ini mental peserta didik harus disiapkan untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Artinya sebelum masuk kegiatan inti , perlu dilakuakn kegiatan apsersiasi dan guru perlu menyampaikan apa indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Memastikan peserta didik sudah siap dalam menerima pembelajaran, menjadi point penting dari apseasi.

2) **Kegiatan inti**

Merupakan inti dari proses berlangsung pembelajaran pada kegiatan inti terdapat bagian- bagian yang harus disampaikan dengan baik kepada peserta didik sebagai berikut :

a. Penjelasan tentang materi pelajaran atau konsep. Prinsip dan prosedur yang akan dipelajari peserta didik, dimana dapat memberikan penjelasan materi guru menggunakan media atau metode pembelejaran yang beragam.
b. Pemberian contoh dan non contoh yang praktis, konkret dan mudah dipahami peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, lebih mudah ditanggapi peserta didik.
c. Memberikan latihan dan praktis untuk menerapkan konsep, prinsip dan prosedur dan sebaiknya dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga materi pembelajaran mudah dipahami peserta didik, latihan di sini maksudnya adalah bagian proses pembelajaran, bukan berupa latihan tes.

3) **Kegiatan penutup**

Kegiatan penutup merupakan akhir dari proses pembelajaran. Pada kegiatan penutup terdapat bagian-bagian yang harus diperhatiakan dengan baik yaitu sebagai berikut:

a. Pemberian tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik, baik tertulis maupun secara lisan.
b. Pemberian umpan balik (*feed back)* harus dilakukan, karena hal ini merupakan konfirmasi terkait hasil belajar yang telah diperoleh peserta didik.
c. Lakukan tindakan lanjut sebagai wujud nyata pada bagian yang masih dianggap perlu pembenahan dan perbaikan.

6. Prinsip Memilih Strategi Pembelajaran

Sudah menjadi kewajiban sebagai pendidik, kita senantiasa memikirkan strategi apa yang harus kita terapkankan ketika melaksankan proses pembelajaran dengan peserta didik, agar tercapai tujuan pembelajaran secara efesien dan efektif, anak- anak bertambah informasi dan keterampilan atau kemampuan pada dirinya, maka dalam memilih strategi pembelajaran, harus kita pertimbangkan dengan matang agar tidak fatal.

a. Indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
b. Materi ajar atau materi pembelajaran
c. Karakteristik anak didik sebagai peserta didik
d. Media pembelajaran.

B. Pembelajaran kooperatif

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Kooperatif berasal dari *kata cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lain satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* adalah suatu metode pembelajaran atau strategi dalam belajar dan mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja dengan kata lain pembelajaran dilakukan dengan membuat sejumlah kelompok dengan jumlah peserta didik 4-6 anak yang bertujuan untuk saling memotivasi antara anggotanya untuk saling membatu agar tujuan dapat tercapai secara maksimal.[13]

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokan/ tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, rasa atau suku yang berbeda(*heterogen)*, pembelajaran kooperatif dikenal sebagai pembelajaran secara berkelompok. Akan tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau bekerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependen efektif di antara anggota kelompok.

---

[13] Hani Subakti Joko Krismon Harianja, *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif* (Yayasan Kita Menulis, 2022).

2. Karakteristik pembelajaran kooperatif

a. Peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai enam anggota dengan latar belakang yang bervariasi.
b. Peserta didik melakukan interaksi sosial satu sama lain dalam bentuk diskusi, curah pendapat dan sejenisnya.
c. Tiap-tiap individu memiliki tanggung jawab dan sumbanganya bagi pencapaian tujuan belajar baik tujuan individu maupun kelompok.
d. Dan guru lebih berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

3. Prinsip pembelajaran kooperatif

a. Prinsip tergantungan positif

Untuk terciptanya kelompok kerja yang efektif, setiap kelompok masng-masing perlu membagi tugas sesuai dengan tujuan kelompok. Tugas tersebut tentu saja disesuaikan dengan kemampuan setiap anggota kelompok.

b. Tanggung jawab perseorangan

Prinsip ini merupakan kosekuensi dari prinsip yang pertama. Oleh karena itu, keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggota sehingga setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya. Setiap anggota harus memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompoknya. Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu memberikan penilaian terhadap individu dan juga

kelompok, penilaian individu bisa berbeda tetapi penilaian kelompok harus sama.

1) Interaksi tatap muka

Pembelajaran kooperatif memberikan ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan.

2) Partipasi dan komunikasi

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan di masyarakat kelak. Oleh sebab itu sebelum melakukan kooperatif guru perlu membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi. Misalnya, kemampuan mendengarkan dan kemampuan berbicara, cara menyatakan ketidak setujuan atau cara menyanggah berpendapat orang lain secara santun.

4. Prosedur Pembelajaran Kooperatif

a. Penjelasan materi

Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama dalam tahap ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran Belajar dalam kelompok

Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran. Selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang dibentuk sebelumnya.

b. Penilian

Penilaian dalam model pembelajaran kooperatif bisa dilakukan dengan tes atau kuis, tes atau kuis dilakukan baik secara individual maupun kelompok. Tes individu nantinya akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa, dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok. Hasil akhir setiap adalah penggabungan keduanya dan dibagi dua. Nanti setiap kelompok memiliki nilai sama dalam kelompok yang merupakan hasil kerjasama setiap anggota kelompok.

c. Pengakuan kelompok

Penetapan kelompok mana yang dianggap paling menonjol atau kelompok mana yang paling berpartisipasi, yang layak diberikan hadiah atau *rew*[14]

5. Kelebihan Dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif

a. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif

1) Meningkatkan pretasi siswa
2) Memperdalam pemahaman siswa
3) Menyenangkan siswaMengembangkan sikap kepemimpinan
4) Mengembangkan sikap positif siswa

[14] Zuriatun Hasanah, 'Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa', *Studi Kemahasiswaan*, 1 (2021).

5) Mengembangkan sikap menghargai diri sendiri

b. **Kelemahan Pembelajaran Kooperatif**

1) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa, sehingga sulit mencapai target kurikulum

2) Membutuhkan waktu yang lama untuk guru sehingga kebanyakan guru tidak mau menggunakan strategi kooperatif

3) Menumbuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan atau menggunakan strategi belajar kooperatif

4) Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.[15]

C. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament*

1. Pengertian pembelajaran kooperatif Tipe *Team Games Tournament*

Menurut Isjoni TGT adalah salah satu tipe pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5-6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, suku atau ras, yang berbeda. Saat melakukan pembelajaran, guru menyajikan materi dan siswa harus bekerja bersama kelompoknya untuk menyelsaikan LKS yang diberikan oleh guru kelompoknya.Setiap anggota kelompok wajib mengemukakan kepada salah satu anggotanya apabila ada salah seorang dari mereka yang masih beum paham dan mengerti tentang materi yang dibahas dalam LKS. Namun, apabila didalam kelompok

[15] Ismun Ali, 'No Title Pembelajaran Kooperatif Learning Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam', *Mubtadin*, 7 (2021), 01.

tersebut tidak ada yang paham, maka mereka dapat mengajukan pertanyaan pada guru.

Teams Games Tournament (TGT) pada Umumnya sama dengan STAD, kecuali yakni TGT menggunakan turnamen akademik dan menggunakan kuis- kuis dan sistem Skor kemajuan individu dimana peserta didik berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang dikerja akademiknya setara dengan mereka[16]

Pembelajaran kooperatif Tipe T*eam Games Tournament* adalah salah satu Tipe atau strategi pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permain dan *reinforcement.*

2. Kelebihan Dan Kelemahan Pembelajaran kooperatif Tipe *Team Games Tournament*

a. Kelebihan pembelajaran TGT

1) Lebih meningkatkan pencurahan waktu untuk tugas
2) Mengedepankan penerimaan terhadap perbedaan individu
3) Dengan waktu yang sedikit dapat menguasai materi secara mendalam.
4) Proses belajar mengajar berlangsung dengan keaktifan dari siswa
5) Mendidik siswa untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain
6) Motivasi belajar lebih tinggi

[16] Joko Krismon Harianja.

7) belajar lebih baik[17]

8) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.

b. Kelemahan kooperatif Pembelajaran TGT

1) **Bagi guru**

Sulitnya pengelompokan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis. Kelemahan ini akan dapat diatasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali teliti dalam menentukan pembagian kelompok waktu yang dibahiskan untuk diskusi oleh siswa cukup banyak sehingga melewati waktu yang sudah ditetapkan. Kesulitan ini dapat diatasi jika guru mampu menguasai kelas secara menyeluruh.

2) **Bagi siswa**

Masih adanya siswa berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi agar dapat dan mampu menularkan pengetahuan kepada siswa yang lain.

3. Langkah-Langkah Pembelajaran kooperatif Tipe *Team Games Tournament*

Menurut slavin, pembelajaran kooperatif Tipe TGT terdiri 5 langkah tahapan yaitu : Tahapan penyajian kelas (*Clas precentation*), belajar dalam kelompok (*Teams*), permain (*Games*), pertandingan (*class precetion*), dan

[17] Nasruddin, 'No Title Penerapan Metode TGT Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN Negeri 1 Bandar Baru', *Sains ISSN*, 9 (2019), 1.

penghargaan kelompok (*team recognition*). Dalam turnamen itu siswa bertanding mewakili kelompok dengan anggota dari kelompok lain memiliki kesetaraan dalam kemampuan akademik.

a. **Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT, yaitu :**

1) Penyajian kelas (*Class Precentation*)

Pada awal pembelajaran guru mempresentasikan atau menyajikan materi, menyampaikan tujuan, tugas, atau kegiatan yang harus dilakukan peserta didik, dan memberikan motivasi. Pada saat penyajian kelas ini siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru, karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan memahami materi yang disampaikan guru, karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat bekerja kelompok dan pada saat games akan menentukan skor kelompok. Materi pelajaran dalam TGT dirancang khusus untuk menunjang pelaksanan games/ turnamen.

2) Belajar dalam kelompok (*Teams Study*)

Kelompok biasanya terdiri dari 5-6 peserta didik yang anggotanya heterogen secara akademik, jenis kelamin dan ras. Masing- masing kelompok diberi kode, misalnya 1, II, III, IV, dan seterusnya. Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi agar bersama teman kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada *games*. Setelah guru menginformasikan materi dan tujuan

pembelajaran, kelompok berdiskusi dengan menggunakan lembar kerja LKS. Dalam kelompok terjadi diskusi untuk memecahkan masalah bersama, salin memberikan jawaban dan mengoreksi jika ada anggota kelompok yang salah dalam menjawab. Perlu disampaikan kepada peserta didik bahwa mereka akan bekerja sama dalam kelompok selama berapa kali pertemuan dan mereka akan memainkan suatu permainan akademik untuk menambah point kelompok mereka, kelompok memperoleh nilai tertinggi. Akan mendapatkan penghargaan.

3) **Perminan (*Games)***

Games terdiri dari pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Permainan diikuti oleh anggota kelompok dari masing-masing kelompok yang berbeda. Tujuan dari permainan ini adalah untuk mengetahui apakah semua anggota kelompok telah mengguasai materi, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan materi yang telah didiskusikan dalam kegiatan kelompok.

4) **Turnamen (*Tournament)***

Biasanya turnamen dilakukan pada akhir mingguan atau pada setiap unit setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok sudah mengerjakan lembar kerja. Turnamen pertama guru membagi siswa ke dalam beberapa meja turnamen. Empat

siswa tertinggi prestasinya dikelompokan pada meja A, empat siswa selanjutnya pada meja B dan seterusnya.

5) **Penghargaan kelompok *(Teams Recognition)***

Guru kemudian menggumumkan kelompok yang menang, masing-masing team akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor menenuhi kriteria yang ditentukan. Pemberian penghargaan (R*eward*) berdasarkan pada rata poin yang diperoleh oleh kelompok dari permainan. Lembar penghargaan dicetak dalam kertas HVS.

D. Pembelajaran Fikih

1. Pengertian Fikih

Fikih secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang menumbuhkan pengerahan potensi akal. Samsul munir Amin mengemukakan bahwa Fikih merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' (ilmu yang menerangkan segala hukum syara') yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memprolehnya dari dalil-dalil yang jelas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa jangkauan Fikih itu sangat luas sekali. Yaitu membahas masalah-masalah hukum islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Sumber perumusan Fikih ialah apa-apa yang dijadikan bahan rujukan bagi ulama dalam merumuskan Fikihnya. Yang menjadi sumber Fikih itu yang disepakati oleh para ulama adalah empat yaitu:

a. Al-qur'an

b. Sunnah Nabi

c. Ijma' ulama

d. Qiyas

2. Pembelajaran Fikih

Salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.[18]

Pembelajaran Fikih tidak hanya dengan mendengarkan apa yang diuraikan oleh guru mata pelajaran Fikih tetapi siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan serta pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran. Bahwa materi yang diajarkan pada tingkat madrasah Tsanawiyah untuk mata pelajaran fikih meliputi Tharah, Wuhdu, sholat, zakat, puasa, haji serta kegiatan muamalah, dengan menitik beratkan pada kemampuan menggali nilai, makna apa yang terkandung dalam dalil dan teori dari fakta yang ada.

Jadi Fikih tidak saja merupakan *Transfer of Knowledge*, tetapi juga merupakan pendidikan nilai (*value education*).[19] Dalam pembelajaran Fikih ditemukan beberapa kelemahan antara lain: waktu yang terbatas

[18] Badan Standar Pendidikan, *No Title Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KHusus Madrasah Tsanawiyah (MTsS)* (Jakarta: PT Binatama Raya, 2007).

[19] Zaenudin, 'No Title Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Melalui Penerapan Strategi Bingo', *APPII (Asosiasi Pendidikan Islam Indonesia)*, 10 (2015), 2.

tetapi materi pembelajaran begitu padat, dan lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan metode yang lebih variatif, serta kurangnya sarana pelatihan dan pengembangan.

3. **Tujuan Pembelajaran Fikih**

   a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan kehidupan pribadi dan sosial.

   b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketatan dalam menjalankan ajaran islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungan.

   c. Pemahaman dan pengetahuan tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam bermasyarakat, serta dapat menumbuhkan ketaatan beragama, tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari baik secara pribadi maupun sosial dengan landasan hukum islam.

4. **Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih**

   a. Fikih ibadah, yang menyangkut, pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksaan rukun islam yang baik dan benar, seperti Tata cara tharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.

b. Fikih muamalah, yang menyangkut, pengenalan dan pemaham ketentuan makan dan minum yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanan jual beli dan pinjam meminjam.[20]

E. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Penilain pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan teknik tes maupun non tes. Dari penilaian tersebut akan diketahui bagiamana hasil belajar siswa .

Menurut Suprijono,[21] hasil belajar merupakan pola-pola dari tindakan perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apriasiasi dan keterampilan. Sedangkan susanto menjelaskan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran. [22]

Slemeto juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang didapatkan dari proses pembelajaran yang diukur menggunakan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa-siswi tersebut. [23]

Pada saat belajar, siswa akan mendapatkan pengalaman baru sehingga dapat menambah kemampuan pengetahuan siswa dan merubah perilaku siswa yang bersifat relative tetap. Perubahan perilaku setelah dilakukannya proses belajar itulah yang dinamakan hasil dari proses belajar. Peroleh

---

[20] Muhammad Rizqillah Masykur, 'No Title Metode Pembelajaran Fikih', *Al Makrifat*, 4 (2019), 1.

[21] A.Suprijono, *No Title Kooperative Learning Dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta, 2014).

[22] Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakartta: Kencana, 2013).

[23] Slemato, *No Title Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhuinya* (Jakarta: PT Rineka, 2008).

aspek-aspek perubahan perilaku tersebut dapat tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Salah satu tujuan utama dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar.

Hasil belajar inilah yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami suatu pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian yang diperoleh oleh siswa-siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang telah berlangsung.

2. Pengukuran Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes, Evaluasi yang berarti pengungkapan hasil belajar itu pada dasarnya merupakan penyusunan deskripsi siswa, baik itu secara kuanti maupun kualitatif. Namun perlu penyusun kemukan bahwa kebanyakan pelaksanan evaluasi cenderung bersifat kuantitatif, lantaran simbol angka atau skor untuk menentukan kualitas keseluruhan kinerja akademik siswa dianggap nisbi.

Menurut muhibbin syah[24] ada beberapa pengukuran keberhasilan belajar yaitu sebagai berikut :

a. Aspek Kognitif

Mengukur keberhasilan siswa yang dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti melakukan tes tertulis maupun tes lisan, dalam aspek kognitif ini lebih mengukur kepada pemahaman siswa

[24] Muhibbin Syah, *No Title Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).

terhadap hasil belajar. Karena semakin banyak jumlah siswa di sekolah sering kali tes lisan sudah tidak digunakan karena kurang mendapat perhatian dan dilakukan dengan face to face (berhadapan langsung).

b. Aspek Afektif

Dalam merencanakan penyusunan instrument tes prestasi siswa yang berdimensi aktif (ranah rasa) jenis- jenis pretasi internalisasi dan karakteristik seseorangnya mendapat perhatian khusus. Alasanya karena kedua jenis prestasi rana rasa itulah yang lebih banyak mengendalikan sikap dan perbuatan siswa, salah satu bentuk tes ranah rasa yang popular adalah skala likert yang bertujuan untuk mengindentifikasi kecenderungan atau sikap seseorang.

c. Aspek Psikomotorik

Cara yang dipandang efektif untuk mengukur ranah Psikomotorik adalah dengan cara observasi. Observasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai sejenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku atau fenomena lainnya dengan pengamatan langsung, Namun, observasi harus dibedakan dari eksperimen, karena eksperimen pada umumnya dipandang sebagai salah satu cara observasi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa dalam pengukuran hasil belajar bergantung dari kemampuan mana yang diukur. Apabila ingin mengukur hasil belajar kognitif, maka pengukuran dilakukan dengan melihat sejauh mana nilai siswa melalui pengujian

kepada siswa, apabila jika ingin mengukur hasil belajar psikomotorik dapat diukur dengan bentuk non tes dan perbuatan.

Untuk mengetahui perbandingan ketiga aspek tersebut dapat di lihat melalui table berikut ini:

Aspek Kognitif		
jenis aspek pengukuran	Indikator	Cara evaluasi hasil belajar
A. Pengamatan	1. Dapat menunjukan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
B. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
C. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mengidenfinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
D. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan seecara tepat	1. 32Tes tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi
E. Anaslis pemilihan secara teliti	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengidentifikasi	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
F. Sintesis dan membuat panduan baru	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat mengenaralisasikan	1. Tes tertulis 2. Pemberin tugas

Ranah Afektif		
A.penerima	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes tertulis 2. Tes sikap 3. Observasi
B. Sambutan	1. kesediaan berpartipasi 2. kesedian memanfaatkan	1. Tes lisan 2. tes tertulis 3. Observasi
C. Apresiasi	1. Menganggap penting 2. Menganggap indah 3. Mengagumi	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 3. observasi
D.Internalisasi	1. Mengakui meyakini 2. Mengingkari	1. Tes skala Sikap 2. pemberian Tugas 3. observasi
E.Karakterisasi	1. Menjelmakan dalam pribadi	1. pemberian tugas 2. Observasi

Ranah Psikomotorik		
A.Keterampilan	1. Mengkordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lain	1. Tes Tindakan 2. Observasi
B.kecakapan ekspresi verbal dan non verval	1. Mengucapkan 2.Membuat mimik dan gerakan jasmani	1. Tes lisan 2. Tes tindakan Observasi

3. Faktor Yang Mempengaruhui Hasil Belajar

Menurut Sudjana,[25] ada lima fakto yang mempengaruhui hasil belajar siswa, meliputi : bakat siswa, waktu yang tersedia bagi siswa, waktu yang diperlukan guru untuk menjelaskan materi, kualitas pengajaran, dan

[25] Nan Sudjana, *No Title Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2009).

kemampuan siswa. Sedangkan hamdani juga mengemukakan keberhasilan belajar sangat dipengaruhui oleh beberapa faktor, yaitu :

a. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Factor ini meliputi : kecerdasan, faktor jasmaniah atau faktor fisiologis, sikap, minat, bakat, dan motivasi. Faktor ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa disekolah dipengaruhui oleh kemampuan siswa dan di pengaruhui oleh lingkungan.

b. Faktor eksternal

Terdiri dari dua jenis, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Pada umumnya, pengaruh lingkungan bersifat positif dan tidak memberikan paksaan [26]kepada individu. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhui belajar adalah keadaan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor yang berada dari luar diri siswa dapat mempengaruhi dan menentukan hasil belajar. Salah satu lingkungan yang belajar yang dominan mempengaruhui hasil belajar disekolah adalah kualitas pengajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, menyimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhui hasil belajar terlingkup pada dua faktor, yaitu faktor internal dan ekternal. Faktor ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran sehingga dapat menentukan hasil belajar siswa. Faktor-faktor ini tidak dapat berdiri sendiri melainkan saling terkaitan satu sama lain. Sehingga,

[26] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).

ketidak maksimal salah satu dari faktor tersebut akan berpengaruh terhadap faktor lain yang secara otomatis akan menyebabkan ketidak optimalan hasil belajar dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dikelas.

F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian Relevan adalah suatu penelitian yang sebelumnya sudah dibuat dan dianggap mempunyai keterkaitan dengan topik yang akan diteliti yang bertujuan untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Peneliti yang relevan berfungsi sebagai pedoman referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan peneliti dibahas, berdasarkan hasil ekplorasi yang dilakukan penelitian menemukan beberapa penelitian yang relevan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alfi Yunita tahun 2020 dengan judul " pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen dengan one shot case study yang dilaksanakan di SMPN Negeri 5 padang . penentuan sampel dilakukan dengan cara populasi sampel yaitu siswa kelas VIII. 5 Smp ngeri 5 Padang yang terdiri dari 28 orang siswa . instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes akhir yang berbentuk essay yang terdiri dari 10 soal. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa . siswa tampak aktif dengan melakukan banyak aktivitas belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana tahun 2012 dengan judul "pengaruh penerapan TGT terhadap Hasil belajar pada pembelajaran matematika kelas IV SDN II Ponkot". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV sekolah dasar negeri II Pontianak kota. Metode penelitian yang digunakan adalah metode ekperimen dengan bentuk penelitiannya adalah ekperimen semu. Berdasarkan perhitungan ststistik dari rata-rata hasil post-test kelas kontrol sebesar 66,94 dan rata-rata hasil post -test kelasa ekperimen sebesar 83,42 di peroleh t_{hitung} sbesar 3,63 dan t_{tabel} (a= 5% dan dk = 53) sebesar 1,6755, yang berarti t_{hitung} 93,63) > t_{tabel} (1,6755), dengan demikian maka H_a di terima. Dan dari perhitungan *effect size*, diperoleh *size* sebesar 0,86 (kriteria tingi). Hal ini berarti pembelajaran dengan penerapan model kooperatif *Tipe Teams Games Tournament* memberi pengaruh yang besar terhadap tingginya hasil belajar siswa kelas IV SDN II Pontianak kota.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nasuddin tahun 2019 dengan judul " penerapan metode TGT (*Teams Games Tournamen*) meningkatkan hasil belajar bahasa ingris pada siswa kelas VIII di SMPN Negeri 1 Bandar baru " jenis penelitian ini termasuk penelitian Action Reasearch. Sabyek penelitian ini adalah siswa kelas kelas VIII di SMPN Negeri 1 Bandar Baru. Hasil penelitian ini menunjukan : melalui hasil penelitian tindakan kelas pada SMP negeri 1 bandar baru terjadi ppeningkatan motivasi belajar

yaitu siklus rata-rat sebesar 68,10 sedangkan pada siklus II sebesar 80,00. Dari penelitian tersebut terjadi peningkatan ketuntas belajar sebesar pada siklus 1 sebesar 33 % dan pada siklus II sebesar 95%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dilaksanakannya penelitian tindakan melalui metode TGT (Team Games Tournament) terhadap pembelajaran.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Zahrina Ismah tahun 2018 dengan judul "Pengaruh model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar ipa siswa kelas VIII SMP ditinjau dari kerja sama siswa" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP N 3 kasihan ditinjau dari kerjasama siswa. Objek penelitian ini adalah hasil belajar ipa siswa. Penelitian adalah Quasi ekperiment. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik tes, Teknik angket, dan Teknik dokumentasi. Instrument tes berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal dan instrument angket berupa pernyataan yang berjumlah 20 butir. Hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} = 9,315 dengan p = 0,004 dan rerata hasil belajar sebesar 20,192, rerata hasil angket sebesar 77,846. Uji hipotesis menunjukkan pada perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model TGT dan ekspotori. Berdasarkan rerata hasil dan angket, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pengunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas VIII di tinjau dari kerjasama siswa. Penelitian yang dilakukan oleh

5. Linda fikasari dengan judul " Pengaruh kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar PKN SDN 34 Pontianak " Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah pengaruh model kooperatif *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar Pendidikan PKN metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode ekperimen. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil belajar siswa rata-rata post-test kelas Kontrol 58,25 dan rata-rata post-test kelas ekperimen 76,90 diperoleh 2,44 $dan\ t_{tabel}$ (a = % dan dk = 38), sebesar2,042, yang berarti t_{hitung} > t_{tabel} (2,44 > 2,042) maka dapat dikatakan Ha diterima sedangkan Ho ditolak. Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang ajarkan dengan menggunakan medol kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (kelas eksperimen) dengan siswa yang diajakan tanpa menggunakan model kooperatif tipe teams games tournament (kelas Kontrol). Dari perhitungan *effect size* (ES), diperoleh sebesar 0,7 (kriteria sedang)

Berdasarkan penelitian relevan yang diatas terdapat beberapa macam kesamaan dan perbedaan yang cukup signifikan antara penelitian yang sudah ada dengan yang akan peneliti lakukan pada saat sekarang ini.

1. Persamaan

Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pelaksanan penelitian dan dalam proses pembelajaran dan pembelajaran TGT menjadi variabel bebas atau variabel yang mempengaruhui variabel lainnya. Serta persamaan lainnya adalah jenis penelitian yang dilakukan dimana menggunakan jenis

penelitian kuanti eksperimen dengan menggunakan kelas eksperimen dengan menggunakan kelas control sebagai perbanding.

2. Perbedaan

Dalam penelitian ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan terhadap penelitian yang sebelumnya untuk subjek penelitian sebelumnya juga terdapat perbedaan dimana penelitian sebelumnya yang menjadi subjek adalah siswa tingkat SD dan SMP sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang yang menjadi subjek adalah siswa MTsS.

Serta pada penelitian sebelumnya itu terfukos pada Mata pelajaran Matematika , Bahasa Inggris dan IPA sedang pada penelitian yang akan dilakukan sekarang ini terfokus pada Mata pelajran Fikih.

G. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diindetifikasi sebagai masalah yang penting.

Menurut sugiyono, beliau mengatakan bahwa maksud dari kerangka berfikir ini adalah suatu metode konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yg penting.

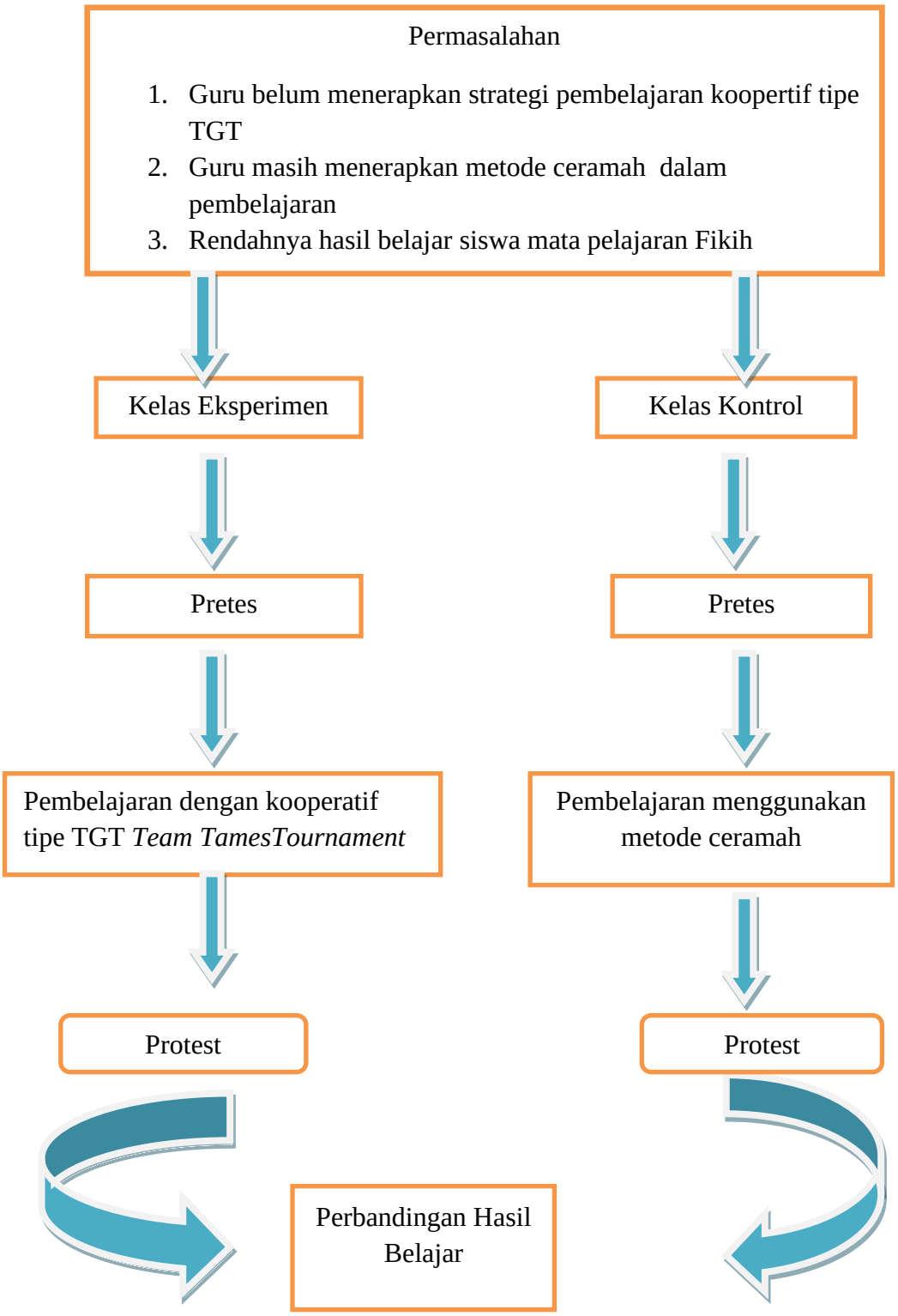
Salah satu strategi dalam pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman serta hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran kooperatif *Tipe Team Games Tournament*. Melalui strategi pembelajaran TGT diharapkan siswa mampu bersaing dengan

kelompok lain terhadap topik yang menarik perhatian bagi siswa , sehingga siswa akan mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir, selain itu menimbulkan rasa ingin tahu siswa akan permasalahan pembelajaran topik pembelajaran sehingga memunculkan daya ingat dan memahami pembelajaran yang akan memiliki pengaruh terhadap hasil belajarnya.

Proses pembelajaran TGT untuk mendorong siswa saling membantu dan memotivasi serta menguasai keterampilan yang dibentuk oleh guru. Dan membuat siswa untuk belajar berfikir, memecahkan masalah sebagai aplikasi dari pengetahuan dan keterampilan, dan serta saling tolong menolong satu sama lainnya.

Berikut Tabel Kerangka Berfikir Secara Singkat :

Tabel 1.2



H. Hipotesis

Yaitu dugaan sementara yang penelitian kemukakan, menurut penelitian terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran koosperatif Tipe *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas VII MTS Pembangunan Pulau punjung.

Hipotesis Penelitian

H_1 : Terdapat pengaruh penerapan Strategi pembelajaran kooperatif *Tipe Teams Games* terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas VII MTsS Pembangunan pulau punjung materi bersuci dari najis dan hadas.

$\boldsymbol{H_0}$: Tidak terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran Kooperatif *Tipe Teams Tournament* terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas VII MTsS Pembangunan pulau punjung Materi Bersuci dari najis dan hadas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design dengan model Nonequivalent control grup design* menggunakan kedrungan data kuantitatif. Desain ini memiliki kelas kontrol dan eksperimen, akan tetapi kelas kontrol tidak dapat berfungsi dengan semestinya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan kelas eksperimen. [27]

Pada penelitian ini peneliti akan mengambarkan fenomena yang terjadi dilapangan sesuai dengan data-data yang diperoleh berkaitan dengan pengaruh penerapan strategi pembelajaran kooperatif Tipe TGT terhadap hasil belajar Fikih kelas VII MTsS Pembangunan Pulau Punjung.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain kelompok eksperimen dan kontrol dengan menggunakan posttest, untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3
Desain Penelitian Quasi Ekperimen

Kelompok	Pre-tes	Perlakuan	Post- test
A	T_1	X_1	T_2
B	T_2	X_2	T_2

Keterangan :

[27] Supriadi, *buku produk Disertai tentang pedoman penulisan Skripsi Mengguakan e-*Consult (Bukittinggi, 2019), hal. 63.

1. Kelompok eksperimen : kelompok sampel yang mendapatkan pengajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament.*
2. Kelompok kontrol : kelompok sampel yang tidak mendapatkan pengajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament*

X_1 *:* pelakuan (penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT)

X_2 : pembelajaran konvesional

T_1 : tes awal yang sama pada kedua kelas

T_2 : tes akhir yang sama pada kedua kelas

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTsS Pembangunan pulau punjung, Jl. Pondok KM 2. Sungai kambut Kec. Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya**.** Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII MTS Pembangunan Pulau punjung dan penelitian ini dilakukan pada tahun akademik 2021/2023. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena pada lokasi ini belum ada yang melakukan penelitian dengan topik yang sama dan judul yang sama. Yang nama judul pada peneliti ini adalah pengaruh penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTsS pembangunan pulau punjung.

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti, yang mana objek penelitian tersebut bisa berupa benda hidup maupun benda mati dan manusia, dimana sifat-sifat yang terdapat pada objek penelitian tersebut dapat diamati dan diukur[28]. Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII MTsS Pembangunan Pulau Punjung yang dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 4

Populasi peserta didik kelas VII MTsS pembangunan pulau punjung

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	30
2	VII B	30
Jumlah		60

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang ingin diteliti.[29] Sampel dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Adapun teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam

[28] Syahrum, Salim, *Metode penelitian kuantitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2014,Hal.113.

[29] salim Syahrum, *No Title Metode Penelitian Kuantitatif* (Bansung: Cita Pustaka Media, 2014).

penelitian. Terdapat teknik sampling yang digunakan secara acak. [30] Maka sebelum menentukan sampel peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Berikut hasil uji normalitas pada kelas VII di MTsS pembangunan pulau punjung pada mata pelajaran fikih.

Tabel 5 : Hasil uji Normalitas sampling

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	VII A	,139	30	,145	,963	30	,375
	VII B	,121	30	,200*	,981	30	,844
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

1. jika nilai sig > 0,05 maka berdistribusi data normal
2. jika nilai sig < 0,05 maka berdistribusi data tidak normal

Lihat bagian sig tabel *Kolmogorov smirnov* kalau menggunakan *Kolmogorov smirnov* nilai yang dapat disitu, 0,145 kelas A dan 0,200 kelas B dan data kedua kelas berditribusi normal.

Tabel 6: Hasil uji Homogenitas Sampling

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,002	1	58	,162

1. jika nilai sig > 0,05 maka distribusi data homogen

[30] Supriadi Lina Mathulhusna, 'No Title Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Logika Algoritma Di IAIN Bukittinggi', *Ilmu Pendidikan*, 2.Indonesia Research Journal On Educative (2022), 3.

2. jika nilai sig < 0,05 maka distribusi data tidak homogen

Dari hasil uji homogenitas sampling kedua kelas tersebut sig > 0,05. Yaitu 0,162 dan data keduan kelas berdistribusi homogen. Dengan demikian pemilihan sampel dapat dilakukan secara acak. Sehingga peneliti mengambil kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas Kontrol

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data sangat diperlukan dalam penelitian, karena berkaitan dengan cara memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakannya adalah sebagai berikut :

Tes

Tes adalah serentakan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh individu .[31]

Dalam penggunan alat pengumpulan data disini peneliti menggunakan tes. Tes merupakan instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Contohnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran. Tes dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* yang diharapkan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

E. Uji Coba Instrumen Penelitian

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d* (bandung: alfabeta, 2015).

1. Uji Validitas Tes

Uji Validitas dalam penelitian ini akan di uji cobakan kepada peserta didik kelas VII MTsS Muhammadiyah pulau punjung

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevali dan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan melalui data dan variabel yang diteliti secara sadar.

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas (butir soal) adalah rumus *Product moment* rxy yang dirumus lengkapnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{N}\sum \mathrm{XY} - (\sum \mathrm{X})(\sum \mathrm{Y})}{\sqrt{\left\{\mathrm{N}\sum \mathrm{X}^2 - (\sum \mathrm{X})^2\right\}\left\{\mathrm{N}\sum \mathrm{Y}^2 - (\sum \mathrm{Y})^2\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka Indeks korelasi "t" *Product Moment*

N : Jumlah peserta didik

X : Skor yang dipeoleh peserta didik pada item tem yang akan di uji validitasnya.

Y : Skor total yang diperoleh setiap peserta didik

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distriusi Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y

2. Reabilitas Instrumen

Suatu tes dikatakan memiliki reabilitas apabila tes tersebut digunakan berulang-ulang memperoleh hasil yang sama. Untuk menentukan reabilitas tes digunakan rumus *alpha* yang di kemukakan oleh suharmi arikunto yaitu sebagai berikut :

$$\boldsymbol{r_{11}} = \left(\frac{\boldsymbol{n}}{\boldsymbol{n-1}}\right)\left(\boldsymbol{1} - \frac{\sum \boldsymbol{\sigma_i}^2}{\boldsymbol{\sigma_t}^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} : Rebialitas yang di cari

$\sum \boldsymbol{\sigma_i}^2$: Jumlah Varians Skor tiap-tiap item

$\sigma_t{}^2$: Varians Skor total

n : Jumlah item

Tabel 8
Klafikasi Reliabelitas Butir soal

Koefisien	Kriteria
$0{,}80 \leq r_{11} \leq 1{,}00$	Sangat Tinggi
$0{,}60 \leq r_{11} \leq 0{,}79$	Tinggi
$0{,}40 \leq r_{11} \leq 0{,}59$	Cukup
$0{,}20 \leq r_{11} \leq 0{,}39$	Rendah
$0{,}00 \leq r_{11} \leq 0{,}19$	Sangat Rendah

3. Indek Kesukaran

Indek kesukaran adalah bilangan yang menunjukan sukar dan mudahnya suatu soal, berkisar antara 0,00-1,00. Indeks kesukaran menunjukan taraf kesukaran soal. Artinya semakin besar indeks tingkat

kesukaran soal yang diperoleh maka soal semakin mudah. Sebaliknya, semakin kecil indeks kesukaran soal yang di peroleh maka soal semakin sukar. [32]

Untuk menentukan indek kesukaran menggunakan Rumus yang dikemukakan oleh Arikonto[33]sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Jumlah Siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 11
Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Indeks Tingkat Kesukaran Soal	Kategori
0, 00 - 0,30	Soal tergolong sukar
0,31 - 0,70	Soal tergolong sedang
0,71 – 1,00	Soal tergolong mudah

.

4. Daya Beda

Daya beda adalah tingkat kemampuan instrumen untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang kurang pandai (berkemampuan rendah).

[32] Maulida, 'No Title Analsis Indeks Kesukaran Dalam Pengembangan Item Tes Pada Konsep Sel Tingkat Sekolah Menengah Atas', *Edu Bio Tropika*, 3 (2015), 1.
[33] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

Adapun untuk menentukan daya pembeda tiap item instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

D : Jumlah peserta didik

JA : Banyak peserta kelompok atas

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah

BA : Banyaknya kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB : Banyak kelompok bawah yang menjawab soal dengan salah

Kreteria Daya beda

Tabel 10
Klafikasi Daya Pembeda

Daya Beda	**Keterangan**
0,70- 1,00	Baik sekali
0,40- 0,70	Baik
0,20- 0,40	Sedang
0,00 – 0,20	Jelek

F. Teknik Analisis Data

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisi normal atau tidak, diuji kenormalannya dengan menggunakan Rumus *Kolmogorof- Smirnov* diuji dengan

menggunakan SPSS. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* adalah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

   H_0 : Data berasal dari distribusi normal

   H_1 : Data berasal dari distribusi tidak normal

2) Menentukan rata-rata data

3) Menghitung Standart Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

4) Menghitung z score untuk I = data ke-n

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

5) Mencari F_t, dengan cara melihat table distribusi normal

6) Menentukan F_s, dengan cara: $\frac{\text{Fkum}}{N}$

7) Menentukan | Ft – Fs |

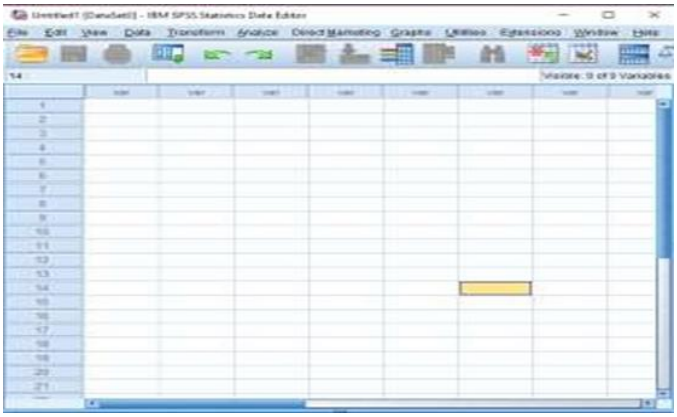
8) Kesimpulan Pengujian:

   Kesimpulan pengujian didapat dengan membandingkan nilai D = maka |Ft – Fs| dengan tabel.

9) Kriteria pengujian:

   Jika D maks > D tabel maka H_0 ditolak artinya data tidak berasal dar distribusi normal.

   Jika D maks ≤ D tabel maka H_0 diterima artinya data berasal dari distribusi normal.



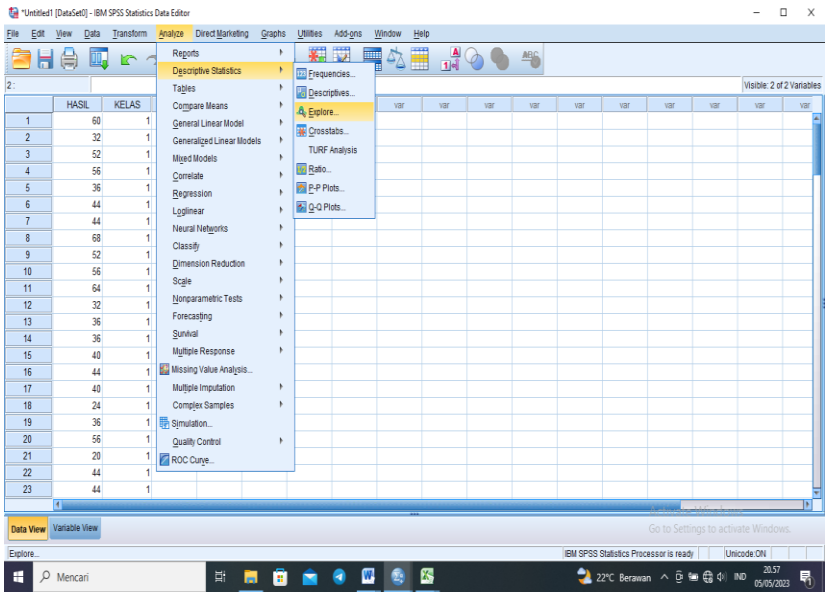
Langkah-langkah Uji *Kolmogorof-Smirnov* SPSSnya

a) Buka File SPSS degan nama : Data Latihan Normalitas

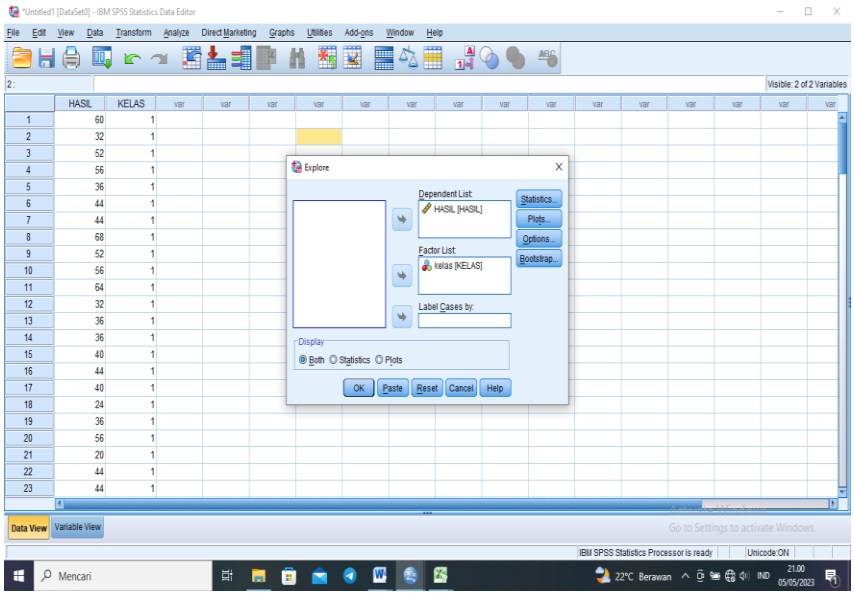
b) Lihat pada variabel view

c) Selanjutnya lihat/aktifkan data view

d) Klik Analyze → Discrptive Statistics → Ekplore, dan masukkan variabel umur ke dalam kotak dependent list.



e) Klik explors dan muncul kolom dependent list dan factor list.



f) Lalu klik plot dan pastikan normalitasnya tercentang dan cancel lali klik ok dan akan keluar hasil uji normalitas menggunakan rumus kolmoqrov smirnov.

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada (P > 0,05). Sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada (P < 0,05), maka data dikatakan tidak normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan juga uji homogenitas. Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat populasi yang diteliti homogeny atau tidak. Uji ini dilakukan dalam penelitian ini terhadap nilai pretes dan postes. Nilai pretes diuji sdengan menggunakan uji Barlett melalui SPSS versi 20 dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2_{hitung} = (lon\ 10) \times (B - \sum dk\ LogS$$

Keterangan:

$$S = \frac{n_1 - 1\ s_1 + n_2 - 1\ s_2 + \cdots + n_{1x} - 1\ s_x}{n_1 - 1 + n_2 - 1 + \cdots + n_x - 1}$$

$$B = (LogS) \times \sum n_i - 1$$

Jika pada penelitian data awal diperoleh $X^2_{hitung} \geq {}^2_{tabel}$ maka berarti data tidak homogen, tetapi jika ${}^2_{hitung} < {}^2_{tabel}$ berarti data homogen.

Nilai post-tes diuji dengan menggunakan uji F yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{F_{hit}} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Jika pada perhitungan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sampel dikatakan memiliki varian yang sama atau homogen

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan rata-rata. Data yang digunakan adalah nilai belajar pengetahuan (Posttest) antara kelas eksperimen dengan kelas Kontrol. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Hipotesis Operasional

H_o : Tidak terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kooperatif *tipe teams games tournament* terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas VII di MTsS Pembangunan pulau punjung .

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kooperatif *tipe team games tournament* terhadap hasil belajar fikih kelas VII di MTsS Pembangunaan pulau punjung

b. Traf signifikan 0,005

c. Rumus Uji

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{2}{n_2}}}$$

Rumus : Uji – t dua sampel

Keterangan :

X_1 = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata kelompok kontrol

n_1 = Banyaknya subjek pada kelompok eksperimen

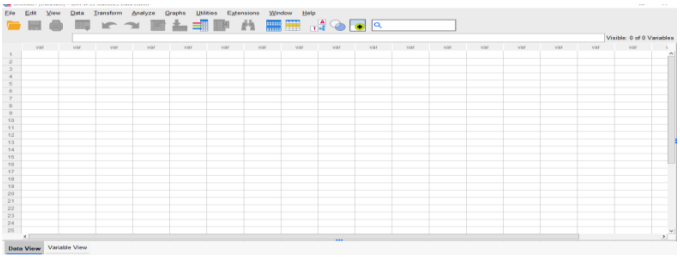
n_2 = Banyaknya subjek pada kelompok kontrol

S_1^2 = Varians data pada kelompok eksperimen

S_2^2 = Varians pada kelompok kontrol

S = Varians gabungan

Langkah- langkah uji hipotesis

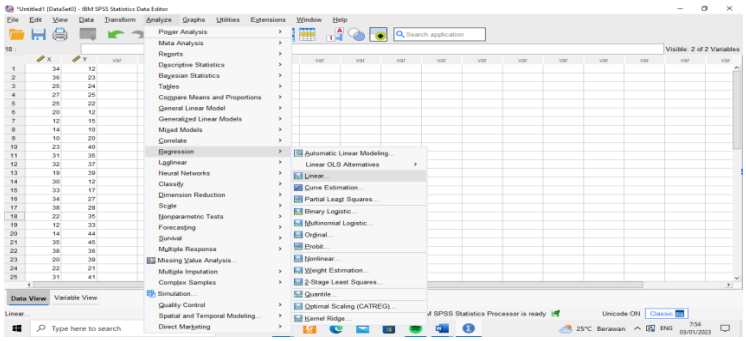


a) Buka file SPSS dengan nama : latihan hipotesis

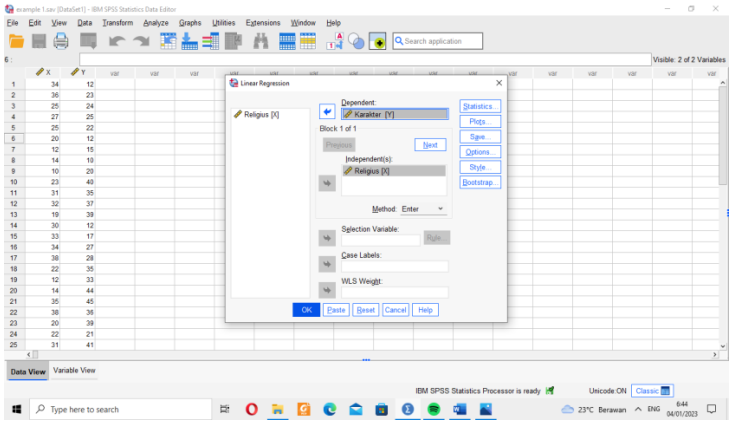
b) Lihat pada variabel view

c) Aktifkan data view

d) Klik *analyze* → *regression* → *linear*, maka akan muncul tampilan *linear regression*, seperti di bawah ini



e) Selanjutnya untuk uji hipotesis, maka salah kedua variabel di pindahkan sesuai variabelnya, seperti di bawah ini



f) Selanjutnya klik bagian OK

g) Lihat hasil SPSS nya

h) Kemudian simpan file output dengan nama

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MTsS Pembangunan Pulau Punjung. Penelitian ini dilakukan 2 kelas sebagai sampel yakni kelas kontrol berjumlah 30 orang sebagai kelas Kontrol yang menerapkan pembelajaran dengan metode konvisional dan kelas Eksperimen berjumlah 30 orang yang menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Dalam penelitian ini menggunakan tes akhir (Post-Test) dengan jumlah soal 25 soal pilihan ganda yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Fikih

2. Hasil Uji Coba Intrumen

a. Uji Validitas Tes

Berdasarkan validitas instrument yang telah dilakukan oleh peneliti berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

No butir	R hitung	R table	Validitas
1	0,519	0,361	Valid
2	0,420	0,361	Valid
3	0,501	0,361	Valid
4	0,752	0,361	Valid
5	0,752	0,361	Valid
6	0,519	0,361	Valid
7	0,519	0,361	Valid
8	0,493	0,361	Valid
9	0,631	0,361	Valid
10	0,631	0,361	Valid
11	0,421	0,361	Valid

12	0,500	0,361	Valid
13	0,342	0,631	Tidak valid
14	0,723	0,631	Valid
15	0,723	0,631	Valid
16	0,421	0,631	Valid
17	0,500	0,631	Valid
18	0,342	0,631	Tidak valid
19	0,637	0,631	Valid
20	0,579	0,631	Valid
21	0,441	0,631	Valid
22	0,759	0,631	Valid
23	0,672	0,631	Valid
24	0,433	0,631	Valid
25	0,153	0,631	Tidak valid
26	0,503	0,631	Valid
27	0,336	0,631	Tidak valid
28	0,490	0,631	Valid
29	0,723	0,631	Valid
30	0,205	0,631	Tidak valid

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya dari 30 soal tes uji coba berupa tes pilihan ganda, terdapat 5 soal yang dikatakan tidak valid yaitu soal nomor 13,18,25,27,30 diantaranya berdistribusi normal atau valid yaitu soal nomor1,2,3,4,5,6,7,8,9,1011,12,14,15,16,17,19,20,21,22,23,24,26,28,29. Dikarenakan nilai semua $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dapat dapat dilihat pada **lampiran 5**

b. Reabilitas Intrumen

Suatu tes dikatakan memiliki reabilitas apabila tes tersebut digunakan berulang-ulang memperoleh hasil yang sama. Untuk menentukan reabilitas tes digunakan rumus *alpha.*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,912	30

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya uji reliabilitas soal yang telah peneliti lakukan bersifat reliabel dengan tingkat reliabel sangat tinggi. **Lampiran 6**

c. Indeks Kesukaran

Indek kesukaran adalah bilangan yang menunjukan sukar dan mudahnya suatu soal, berkisar antara 0,00-1,00. Indeks kesukaran menunjukan taraf kesukaran soal.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	0	1	,84	,370
X2	30	0	1	,80	,408
X3	30	0	1	,75	,438
X4	30	0	1	,75	,438
X5	30	0	1	,73	,451
X6	30	0	1	,84	,370
X7	30	0	1	,73	,451
X8	30	0	1	,73	,451
X9	30	0	1	,80	,408
X10	30	0	1	,77	,424
X11	30	0	1	,70	,462
X12	30	0	1	,86	,347
X13	30	0	1	,93	,255
X14	30	0	1	,41	,497
X15	30	0	1	,61	,493
X16	30	0	1	,64	,487
X17	30	0	1	,80	,408
X18	30	0	1	,86	,347
X19	30	0	1	,84	,370
X20	30	0	1	,66	,479
X21	30	0	1	,53	,507

X22	30	0	1	,63	,490
X23	30	0	1	,90	,305
X24	30	0	1	,70	,466
X25	30	0	1	,73	,450
X26	30	0	1	,67	,479
X27	30	0	1	,87	,346
X28	30	0	1	,67	,479
X29	30	0	1	,53	,507
X30	30	0	1	,77	,430
Valid N (listwise)	30				

Uji tingkat kesukaran dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah terlalu mudah, terlalu sulit, atau sedang . hasil perhitungan 30 soal di atas terdapat 19 soal mudah, dan 11 soal sedang. Dapat dilihat pada **lampiran 7**

d. Uji Daya Beda

Daya beda adalah tingkat kemampuan instrumen untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang kurang pandai (berkemampuan rendah).

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	21,13	44,878	,498	,909
X2	21,20	45,338	,350	,911
X3	21,27	44,271	,494	,909
X4	21,23	42,944	,747	,905
X5	21,23	42,944	,747	,905
X6	21,13	44,878	,498	,909
X7	21,13	44,878	,498	,909
X8	21,23	44,461	,481	,909
X9	21,13	44,326	,610	,907
X10	21,13	44,326	,610	,907
X11	21,40	45,145	,318	,912
X12	21,17	44,764	,481	,909

X13	21,07	46,133	,319	,911
X14	21,43	42,323	,753	,904
X15	21,43	42,323	,753	,904
X16	21,40	45,145	,318	,912
X17	21,17	44,764	,481	,909
X18	21,07	46,133	,319	,911
X19	21,07	44,961	,610	,908
X20	21,33	43,540	,583	,907
X21	21,43	45,220	,304	,913
X22	21,33	42,161	,809	,903
X23	21,07	44,823	,645	,908
X24	21,27	44,961	,380	,911
X25	21,23	47,289	,010	,917
X26	21,30	44,217	,487	,909
X27	21,10	46,438	,211	,913
X28	21,30	44,217	,487	,909
X29	21,43	42,323	,753	,904
X30	21,20	46,924	,075	,915

Dari 30 butiran soal yang telah di uji daya pembedanya untuk melihat suatu soal jelek, cukup, baik dan baik sekali data kita lihat pada kolom *Corrected Item-total Correlation* yang mana terdapat 2 butir soal jelek, 8 butir soal sedang , 13 butir soal baik, dan 7 butir soal baik sekali. Dapat dilihat pada **lampiran 8**

3. Hasil Uji prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan dan diteliti data berditribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan aplikasi SPSS dengan rumus *Kolmogrov Smirnov*. Berdasarkan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov* bahwa nilai signifikansi Post-Test kelas ekspreimen diperoleh sebesar 0,091 dan nilai signifikansi post-test kelas kontrol sebesar 0,133. Ketentuan Uji Normalitas suatu soal yaitu apabila data memiliki nilai Signifikansi > 0,05

maka dapat dikatakan normal. Maka, dari hasil uji Normalitas data dikatakan berdistribusi Normal, terdapat pada ***lampiran* 9**

Pre-test control	Pre-test Eksperimen	Post-Test Control	Post-Test Eksperimen
48	60	72	72
36	32	52	92
32	52	52	60
56	56	56	72
44	36	52	56
52	44	60	52
36	44	40	72
48	68	56	72
48	52	48	60
68	56	72	64
72	64	72	84
52	32	64	100
56	36	72	64
68	36	56	40
56	40	72	60
60	44	56	56
60	40	76	60
64	24	68	32
64	36	80	60
44	56	56	56
36	20	52	24
56	44	60	76
52	44	64	76
56	56	60	72
52	64	64	64
52	56	60	56
46	52	56	72
60	36	68	96
44	40	52	76
56	44	64	72

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	pre-test eksperimen	,149	30	,087	,968	30	,494
	post-test eksperimen	,148	30	,091	,951	30	,182
	pre-test Kontrol	,115	30	,200*	,972	30	,592
	post-test Kontrol	,141	30	,133	,965	30	,417
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, kemudian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varians yang homogeny atau tidak. Dari hasil uji homogenitas Nilai Pre-Test diuji dengan menggunakan uji *Bartlett* melalui SPSS. Dengan nilai signifikansi > 0,05. Nilai sig. sebesar 0,365. Maka, dapat disimpulkan Varian data Homogen, artinya Uji Homogenitas Terpenuhi.

Pre-Test Kontrol	Pre-test Eksperimen
48	60
36	32
32	52
56	56
44	36
52	44
36	44
48	68
48	52
68	56
72	64
52	32
56	36
68	36
56	40

60	44
60	40
64	24
64	36
44	56
36	20
56	44
52	44
56	56
52	64
52	56
46	52
60	36
44	40

Test Results		
Box's M		,836
F	Approx.	,822
	df1	1
	df2	10092,000
	Sig.	,365
Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.		

Dari hasil uji homogenitas Nilai Post-Test diuji dengan menggunakan uji F melalui SPSS. Dengan nilai taraf signifikansi > 0,05 maka data dikatakan homogen. Dapat di lihat dari tabel di atas Nilai sig. sebesar 0,146. Maka, dapat disimpulkan Varian data Homogen, artinya Uji Homogenitas Terpenuhi. Terdapat pada ***lampiran*** . 10

Post-Test Control	**Post-Ttest Eksperimen**
72	72
52	92
52	60
56	72
52	56
60	52

40	72
56	72
48	60
72	64
72	84
64	100
72	64
56	40
72	60
56	56
76	60
68	32
80	60
56	56
52	24
60	76
64	76
60	72
64	64
60	56
56	72
68	96
52	76
64	72

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	2,169	,146	,893	58	,375	2,800	3,135	-3,475	9,075
	Equal variances not assumed			,893	49,423	,376	2,800	3,135	-3,498	9,098

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kooperatif *tipe team games tournament* terhadap hasil belajar fikih kelas VII di MTsS Pembangunaan pulau punjung. Penelitian menggunakan Uji-T yang meliputi uji kesamaan dua rata rata menggunakan Uji-T, dengan hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

H_o : Tidak terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kooperatif *tipe teams games tournament* terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas VII di MTsS Pembangunan pulau punjung .

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kooperatif *tipe team games tournament* terhadap hasil belajar fikih kelas VII di MTsS Pembangunaan pulau punjung.

Berdasarkan perhitungan Uji-T dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh T_{hitung} = 2,376 dan T_{tabel} = 2,012 maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kooperatif *tipe team games tournament* terhadap hasil belajar fikih kelas VII di MTsS Pembangunaan pulau punjung, terdapat pada ***Lampiran* . 11**

Post-Test Control	**Post-Ttest Eksperimen**
72	72
52	92
52	60
56	72
52	56
60	52

40	72
56	72
48	60
72	64
72	84
64	100
72	64
56	40
72	60
56	56
76	60
68	32
80	60
56	56
52	24
60	76
64	76
60	72
64	64
60	56
56	72
68	96
52	76
64	72

t-Test: Two-Sample Assuming Unequal Variances

	POST-TEST EKSPERIMENT	*POST-TEST KONTROL*
Mean	65,6	61,06666667
Variance	275,4206897	85,9954023
Observations	30	30
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	46	
t Stat	2,306094312	
P(T<=t) one-tail	0,099007071	
t Critical one-tail	1,678660414	
P(T<=t) two-tail	0,198014142	
t Critical two-tail	2,012895599	

B. Pembahasan

Penelitian yang di laksanakan di MTsS pembangunan pulau punjung pada bulan maret sampai April 2023 penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan starategi pembelajaran kooperatif tipe *tems games tournament* terhadap hasil belajar Fikih kelas VII di MTsS pembangunan pulau punjung. Penelitian menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol yang menerapkan metode pembelajaran konvensional dan kelas eksprimen yang menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament.* Penelitian ini dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan yakni 4 kali di kelas eksperimen dan 4 kali pertemuan di kelas kontrol dengan masing- masing 2 jam pembelajaran pada setiap kali petemuan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji hipotesis secara manual atau dengan aplikasi excel dengan T . T_{hitung} = 2,376 dan T_{tabel} = 2,012, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kooperatif *Tipe Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar fikih kelas VII di MTsS Pembangunaan Pulau Punjung.

Materi yang diajarkan adalah sholat dalam kondisi tidak pasti. Pada pertemuan pertama baik kelas eksperimen maupun kela kontrol dilakukan pretes sebelum diberikan materi. Pertemuan kedua pada kelas eksperimen diterapkan strategi pembelajaran kooperatif Tipe Tems Games Tournament dengan memberikan materi dan pada kelas Kontrol menerapkan metode pembelajaran konvesional yang disertai dengan pemberian materi. Pada

pertemuan ketiga, kelas eksperiemn di terapkan lagi dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe temas games tournament dan juga pada kelas kontrol diterapkan lagi metode pembelajaran konvensional, kemudian pada akhir pertemuan kelas ekpserimen dan kelas kontrol diberikn posttest untuk mengetahui hasil peserta didik kelas VII MTsS Pembangunan Pulau Punjung. Kegiatan- kegiatan pembelajaran strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*, membagi topik dalam beberapa bagian atau sub topik, membentuk kelompok asli, membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-6 orang perkelompok dengan secara hetorogen. Selanjutnya, menugaskan setiap siswa dalam kelompok asli untuk mempelajari satu sub topik pelajaran, memberikan siswa waktu untuk mempelajari apa yng terjadi di bagiannya. Selanjutnya, masing-masing kelompok diberi kode, misalnya I, II, III, IV dan seterusnya. Kelompok untuk lebih mendalami materi Bersama teman kelompoknya agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat games. Dalam kelompok terjadi diskusi untuk memecahkan masalah Bersama, saling memberikan jawaban dan mengoreksi jika anggota kelompoknya yang salah dalam menjawab. Perlu di sampaikan kepada siswa bahwa akan bekerja sama dalam kelompoknya selama beberapa kali pertemuan dan mereka akan memainkan suatu permainan akademik untuk menambah point kelompok mereka, kelompok yang memperoleh nilai yang tinggi akan mendapatkan pengahargaan. Selanjutnya games terdiri dari pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan didapat siswa dari penyajian kelas dalam belajar kelompok permainan diikuti oleh anggota kelompok dari masing-masing

kelompok yang berbeda. Tujuan dari permainan ini adalah untuk mengetahui apakah semua kelompok telah menguasi materi, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan materi yang telah didiskusikan dalam kegiatan kelompok. Tournament dilakukan pada setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok, tournament pertama guru membagi siswa ke beberapa meja tournament. Enam siswa tertinggi prestasinya di kelompokkan pada meja A, 6 siswa selanjutnya pada meja B dan seterusnya. Penghargaan kelompok, guru kemudian mengumumkan kelompok yang masing-masing temas akan mendapat hadia apabila rata-rata sekor memenuhui kriteria yang ditentukan . pemberian penghargaan (rewards).

Strategi pembelajaran kooperatif tipe *teams* games tournament yang diterapkan dikelas eksperimen membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Banyak terjadi interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya. Peserta didik saling berdiskusi dengan teman yang lainnya untuk melatih peserta didik untuk menganalisa terkait materi pembelajaran. Hal ini mengakibatkan peserta didik ikut berpartisipasi saat proses pembelajaran berlangsung. Suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran pun lebh menyenangkan, peserta didik tidak mudah bosan, peserta didik menjadi lebih mudah menerima pelajaran yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya materi yang telah disampaikan pada kelas eksperimen juga disampaikan pada kelas kontrol. Pada kelas kontrol dalam pembelajarannya

menggunakan metode konvisional atau biasa dengan metode ceramah. Metode ceramah ini. Salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada penyampaian materi secara lisan oleh guru kepada peserta didik. Materi yang telah disampaikan oleh guru kepeda peserta didik dianjurkan untuk mendengarkan dan mencatat materi dan menanyakan kepada guru apa yang belum di pahami. Dalam metode pembelajaran konvisional ini banyak peserta didik merasa cepat bosan dan tidak mendengarkan dalam penyampaian materi tersebut. Sedangkan yang lainnya hanya diam dan tidak mencatat materi yang dijelaskan.

Setelah penelitian memberikan materi dan perlakukan kepda kelompok eksperimen dan kontrol, selanjutnya pada pertemuan terakhir penelitian posttest kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar Fikih. Hasil belajar dalam kelompok eksperimen diperoleh rata-rata 65,6 dan kelompok kontrol diperoleh rata-rata 61,06666667 sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournemnt* terhadap hasil belajar fikih. Hal ini sesuai dengan perhitungan uji- T di peroleh T_{hitung} = 2,376 dan T_{tabel} = 2,012 maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kooperatif *tipe team games tournament* terhadap hasil belajar fikih kelas VII di MTsS Pembangunaan pulau punjung,

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran kooperatif Tipe *Temas Games tournament* ini terhadap hasil belajar peserta didik. Dapat juga dilihat dari

beberapa pengaruh penerapn strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournemnet* ini. Penelitian yang dilakukan oleh Alfi Yunita tahun 2020 dengan judul " pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen dengan one shot case study yang dilaksanakan di SMPN Negeri 5 padang . penentuan sampel dilakukan dengan cara populasi sampel yaitu siswa kelas VIII. 5 SMPN Negeri 5 Padang yang terdiri dari 28 orang siswa . instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes akhir yang berbentuk essay yang terdiri dari 10 soal. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa . siswa tampak aktif dengan melakukan banyak aktivitas belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana tahun 2012 dengan judul "pengaruh penerapan TGT terhadap Hasil belajar pada pembelajaran matematika kelas IV SDN II Ponkot". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV sekolah dasar Negeri II Pontianak kota. Metode penelitian yang digunakan adalah metode ekperimen dengan bentuk penelitiannya adalah ekperimen semu. Berdasarkan perhitungan ststistik dari rata-rata hasil post-test kelas kontrol sebesar 66,94 dan rata-rata hasil post -test kelasa ekperimen sebesar 83,42 di peroleh t_{hitung} sbesar 3,63 dan t_{tabel} (a= 5% dan dk = 53) sebesar 1,6755, yang berarti t_{hitung} 93,63) > t_{tabel} (1,6755), dengan demikian

maka H_a di terima. Dan dari perhitungan *effect size*, diperoleh *size* sebesar 0,86 (kriteria tingi). Hal ini berarti pembelajaran dengan penerapan model kooperatif *tipe teams games tournament* memberi pengaruh yang besar terhadap tingginya hasil belajar siswa kela IV SDN II Pontianak kota.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasuddin tahun 2019 dengan judul " penerapan metode *Teams Games Tournamen*t (TGT) meningkatkan hasil belajar bahasa ingris pada siswa kelas VIII di SMPN Negeri 1 Bandar baru " jenis penelitian ini termasuk penelitian Action Reasearch. Sabyek penelitian ini adalah siswa kelas kelas VIII di SMPN Negeri 1 Bandar Baru. Hasil penelitian ini menunjukan : melalui hasil penelitian tindakan kelas pada SMP negeri 1 bandar baru terjadi peningkatan motivasi belajar yaitu siklus rata-rat sebesar 68,10 sedangkan pada siklus II sebesar 80,00. Dari penelitian tersebut terjadi peningkatan ketuntas belajar sebesar pada siklus 1 sebesar 33 % dan pada siklus II sebesar 95%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dilaksanakannya penelitian tindakan melalui metode *Team Games Tournament* (TGT) terhadap pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Zahrina Ismah tahun 2018 dengan judul "Pengaruh model pembelajaran kooperatif teams games tournament terhadap hasil belajar ipa siswa kelas VIII SMP ditinjau dari kerja sama siswa" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMPN 3 kasihan ditinjau dari kerjasama siswa. Objek penelitian ini adalah hasil belajar ipa siswa. Penelitian adalah Quasi

ekperiment. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik tes, Teknik angket, dan Teknik dokumentasi. Instrument tes berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal dan instrument angket berupa pernyataan yang berjumlah 20 butir. Hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} = 9,315 dengan p = 0,004 dan rerata hasil belajar sebesar 20,192, rerata hasil angket sebesar 77,846. Uji hipotesis menunjukkan pada perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model TGT dan ekspotori. Berdasarkan rerata hasil dan angket, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pengunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas VIII di tinjau dari kerjasama siswa.

Penelitian yang dilakukanoleh Linda fikasari dengan judul " Pengaruh kooperatif Tipe Teams Games Tournament terhadap hasil belajar PKN SDN 34 Pontianak " Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah pengaruh model kooperatif *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar Pendidikan PKN metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode ekperimen. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil belajar siswa rata-rata post-test kelas Kontrol 58,25 dan rata-rata post-test kelas ekperimen 76,90 diperoleh 2,44 $dan\ t_{tabel}$ (a = % dan dk = 38), sebesar2,042, yang berarti t_{hitung} > t_{tabel} (2,44 > 2,042) maka dapat dikatakan Ha diterima sedangkan Ho ditolak. Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang ajarkan dengan menggunakan medol kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (kelas eksperimen) dengan siswa yang diajakan tanpa

menggunakan model kooperatif tipe teams games tournament (kelas Kontrol). Dari perhitungan *effect size* (ES), diperoleh sebesar 0,7 (kriteria sedang).

Penelitian di atas memiliki persaman dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan terletak pada pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Games Tournament.* Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian , materi, lokasi, tingkat sekolah dan tahun penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, strategi pembelajaran kooperatif tipe temas games tournament ini cocok untuk digunakan pada mata pembelajaran fikih. Menunjukan bahwa ada pegaruh Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *temas games tournament* terhadap hasil belajar fikih kelas VII MTsS pembangunan pulau punjug.

Berdasarkan perhitungan Uji-T dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh T_{hitung} = 2,376 dan T_{tabel} = 2,012 maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kooperatif *tipe Team Games Tournament* terhadap hasil belajar fikih kelas VII di MTsS Pembangunaan pulau punjung, terdapat. Hal ini juga bbisa dilihat dari jumlah rata-rata hasil kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 65,6 dan rata-rata hasil belajara kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 61,067 dapat dismpulkan bahwa 65,6 > 61,067.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini yang telah dilaksanakan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru dapat melaksankan proses pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* sebagai salah satu untuk altenatif untuk merubah cara belajar siswa yang tadinya pasif menjadi aktif di dalam proses pembelajaran berlangsung. Khususnya mata pebelajaran Fikih.

2. Pada proses pembelajaran siswa harus aktif dan saling berbagai pengetahuan kepada teman dan mengikuti pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dan hasil belajar dapat dicapai dengan efektif.
3. Bagi peneliti selanjutnya jika ingin meneliti yang terkait dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *temas games tournament* perlu adanya penelitian lebih lanjutnya tetapi dalam indikator yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

A.Suprijono, *No Title Kooperative Learning Dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta, 2014)

Afandi, Muhammad, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: UNISULLA Press, 2013)

AL-Qur'an surah, *No Title Al- Baqarah*, 104AD

Ali, Ismun, Pembelajaran Kooperatif Learning Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam', *Mubtadin*, 7 (2021), 01

Aliah Syahira, Supriadi, Charles, 'No Title Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Guided Teaching Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di MAN 2 Payakumbuh', *Mutidisiplin ILmu*, 1.3 (2022)

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)

Arin Tentrem Mawati, *No Title Strategi Pembelajaran Yayasan Kita Menulis*, 2021

Badan Standar Pendidikan, *No Title Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KHusus Madrasah Tsanawiyah (MTsS)* (Jakarta: PT Binatama Raya, 2007)

Degeng, Nyoman sudana, *Strategi Pembelajaran Mengorganisasi Isi Dengan Model Elaborasi* (Malang: IKIP Malang dan IPTPI, 1997)

Hardimansyah, 'No Title Pengaruh Penerpan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Di MTsS Negeri Putussibau', *Pendidikan Agama Islam*, 3 (2021)

Hasanah, Zuriatun, 'Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa', *Studi Kemahasiswaan*, 1 (2021)

Joko Krismon Harianja, Hani Subakti, *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif* (Yayasan Kita Menulis, 2022)

Karismanto, *No Title Teknik Model Dan Strategi Pembelajaran Dalam Matematika* (Yogyakarta, 2003)

Kokom Kumala Sari, *No Title Pembelajaran Konstektual Konsep Dan Aplikasi*

(Bandung: PT Refika Aditama, 2010)

Leli Lismay, Zubaidah, 'No Title Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Mahasiswa Mahad IAIN Bukittinggi', *Educative*, 4 (2019), 1

Lina Mathulhusna, Supriadi, 'No Title Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Logika Algoritma Di IAIN Bukittinggi', *Ilmu Pendidikan*, 2.Indonesia Research Journal On Educative (2022), 3

Maulida, 'No Title Analsis Indeks Kesukaran Dalam Pengembangan Item Tes Pada Konsep Sel Tingkat Sekolah Menengah Atas', *Edu Bio Tropika*, 3 (2015), 1

Muhammad Rizqillah Masykur, 'No Title Metode Pembelajaran Fikih', *Al Makrifat*, 4 (2019), 1

Muhibbin Syah, *No Title Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)

Nasruddin, 'No Title Penerapan Metode TGT Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN Negeri 1 Bandar Baru', *Sains ISSN*, 9 (2019), 1

Ririta, Muhiddinur Kamal, 'No Title Startegi Pembelajaran Dalam Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 32 Sijunjung', 6 (2022), 1

Rusman, *No Title Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Granfindo Persada, cet 5, 2014)

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

Slemato, *No Title Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhuinya* (Jakarta: PT Rineka, 2008)

Sudjana, Nan, *No Title Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2009)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d* (bandung: alfabeta, 2015)

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakartta: Kencana, 2013)

Suvriadi Panggabean, Ana Widyastuti, *No Title Konsep Dan Strategi Pembelajaran*, 2021

Syahrum, salim, *No Title Metode Penelitian Kuantitatif* (Bansung: Cita Pustaka Media, 2014)

Zaenudin, 'No Title Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Melalui Penerapan Strategi Bingo', *APPII (Asosiasi Pendidikan Islam Indonesia)*, 10 (2015), 2

Lampiran I

PROFIL MTsS PEMBANGUNAN PULAU PUNJUNG

a) Sejarah Singkat berdirinya MTsS Pembangunan Pulau Punjung

Madrsah Tsanawiyah Swast Pembangunan Pulau Punjung terletak diKabupaten Dharmasraya Propinsi Sumatera Barat, tepatnya di Sei.KambutKec. Pulau Punjung berada pada pusat Kota Kab.Dharmasraya. Berada pada lingkungan Pondok Pesantren dengan santri dari berbagai daerah mewarnai madrasah dengan karekteristik murid yang heterogen. Pondok Pesantren Pembanggunan Pulau Punjung yang memilikisantri+ 140 orang merupakan asset yang amat berpengaruh pada perkembangan madrasah.

Madrsasah Tsanawiyah Swasta Pondok Pesatren Pembangunan Pulau Punjung" Kabupaten Dharmasraya berdiri pada tahun 1952. Alhamdulilah sejak berdiri, kehadiran cukup mendapat sambutan dari semua pihak, terutama Masyarakat setempat. Hal ini ditunjang oleh beberapa factor, antara lain kesungguhan para pengelola dan pengasuh, bimbingan dan bantuan pemerintah serta partisipasi Masyarakat. Namun yang tak kalah pentingnya adalah letak /lokasi madrasah ini sangat setrategis yaitu di pusat kota Kabupaten dharmasraya yang berada di jalan lintas Sumatra yang mudah diakses dari berbagai daerah.

Secara berangsur-angsur Madrasah Tsanawiyah Swasta Pondok Pesantren Pulau Punjung berusaha meningkatkan diri baik pengembangan fisik maupun non fisik, dalam upaya mengembangkan kemampuan peserta didik, pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta PP Pembangunan Pulau Punjung berpegang pada azas keseimbang antara kreatifitas dan disiplin, antara persaingan dan kerjasama serta antara tuntutan dan prakarsa.

b) Visi & Misi

a. Visi :

“TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERPRESTASI, BERAKHLAKUL KHARIMAH, BERKARAKTER ISLAMI”.

b. Misi Madrasah

Misi Satuan Pendidikan MTsS Pembangunan adalah :

1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif bagi siswa sesuai potensi masing-masing.

2) Menumbuhkan semangat keunggulan pendidikan dan pembelajara kepada seluruh warga madrasah.

3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dan juga budaya bangsa sehingga sumber kearifan dalam bertindak.

5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrsah dan pihak terkait.

6) Menumbuhkan dan mengembangkan semangat kebhinekaan tunggal ika kepada seluruh warga madrasah.

3. **Tujuan**

Tujuan Satuan Pendidikan MTsS Pembangunan adalah:

a) Terlaksananya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dan kekompakan (*team teaching*) untuk lebih mengoptimalkan SDM Guru dan mencegah terjadinya kekosongan jam pelajaran supaya setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilik.

b) Penerapan evaluasi atau penilaian hasil belajar (penilaian tengan semester dan penilaian akhir semester) secara konsisten dan berkesinambungan .
c) Optimalisasi pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.
d) Memotivasi dan membantu peserta didik untuk pengembangan diri dalam mengenali potensi dan minat melalui program bimbingan konseling sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.
e) Optimalisasi pelayanan terhadap peserta didik dengan melengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.
f) Optimalisasi pengembangan diri dalam hal minat dan bakat siswa melalui prpgram bimbingan dan konseling ekstrakurikuler (Volly Ball, Pramuka, Perisai Diri, Dan Keterampilan lain yang relevan) sehingga setiap siswa dapat mengembangkan bakat yang dimiliki secara optimal.

4. **Letak geografis**

Nama Sekolah : MTsS Pembangunan
NSS : 121213100006
NPWP : 66.381.580.1-203.000
No. SK Pendiria : 12/20/2/1983
Tanggal : 03 Februari 1983
Status Akreditas : Terakreditasi B
Alamat : *Jln. Pondok KM 2 Sei. Kambut Kec. Pulau Punjung*
Kode Pos : 27573
Telp. : 0754-40316/081363068382
Email : mtsspembangunan52@gmail.com
Website : -
Nagari : Sungai Kambut
Kecamatan : Pulau Punjung
Kab. Dharmasraya : Dharmasraya
Provinsi : Sumatera Barat
Status Sekolah : Swasta
Kepemilikan Tanah : Yayasan
Status Bangunan : Milik Sendiri

Luas Tanah : 5.680 M^2

Nama Kepala Sekolah : Yuslaini, S.Pd.I

Nama Ketua Komite : Muhammad Syafriadi, S.Pd

Lampiran 2

Daftar nama tenaga pendidikan MTsS Pembangunan Pulau Punjung

A. Daftar Nama Tenaga Pendidikan PNS

No	Nama/NIP	Jabatan
1	Yuslaini, S.Pd.I NIP.197509041998032003	Kelapa Sekolah
2	Salmi Gusni, S.Ag NIP.197403112007012025	Wakil Sarpras

B. Daftar Nama Tenaga Pendidikan Non PNS

No	Nama	Jabatan
1	Rahmi Yulya Afda, S.Pd	Waka Kurikulum
2	Eva Susanti, S.Pd.I	Waka Kesiswan
3	Muslimin, S.Pd.I	GTY
4	Guswinda, S.Pd	GTY
5	Istiqomah, S.Pd.I	GTY
6	Wetty Prima, S.Pd	GTY
7	Ahmad Turmizi, S,Pd.I	GTY
8	Harwando Harlan, S.Pd	GTY
9	Lola Lolita, S.Pd	GTY
10	Ella Dwi Fitri, S.Pd	GTY
11	Amelia Rosmika, S.Pd.I	GTY

12	Syahrul Akmal, S.P	GTY
13	Dian Trinoliantho, S.Pd	GTY
14	Elvira, S.Pd	GTY
15	Silvia Murgana, S.Pd	GTY
16	Sisma Relly, S.Pd	GTY
17	Viona Dwi Agustin, S.Pd	GTY
18	Syamsir, S.Pd	GTY

C. Daftar Nama Tenaga Kependidikan

No	Nama / NIP	Jabatan
1	Desi Fitriani, S.A.P	Kepala Tata Usaha
2	Ulsi Dwi Yanti, S.AP	Operator
3	Widya	Staff Tata Usaha
4	Fadli Fernandes, SH	Staff Tata Usaha
5	Gusnita, Amd	Pustakawan
6	Solatiah, S.Sos.I	Bendahara

D. Data Jumlah Siswa

Tahun Ajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
2019/2020	128	79	44
2020/2021	101	84	44
2021/2022	128	114	80
2022/2023	60	106	71

E. Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Ringan	Sedang	Berat
1.	Ruang Kelas	10	7	3	3		
2.	Perpustakaan	1	1				
3.	R Lab IPA	-	-				
4.	R Lab Komputer	1	1				
5.	R Kepala	1	1				
6.	R. Guru	1	1				

Lampiran 3

KISI- KISI SOAL TES HASIL BELAJAR

Mata pelajaran : Fikih
Kelas : VII
Materi Pokok : Sholat fardhu dalam kondisi tertentu

No	Kompetensi	Materi	Indikator	Soal		
				Taksonomi	Jumlah	Nomor
1	Memahami ketentuan dalam berbagai shalat dalam keadaan tertentu	Sholat fardhu dalam kondisi tertentu	Menganalisis Pengertian sholat fardhu dalam kondisi tertentu	C4	1	1
			Menyebutkan dasar hukum pelaksanaan	C4	5	2,3,4,5, 6
			Menganalisis sholat khauf dan tata caranya	C4	1	7
			Menganalisis sholat fardhu dalam keadaan dalam perjalan atau berkendaraan	C4	9	8,9,10, 11,12, 13,14, 15,16
			Menganalisis sholat fardhu dalam keadaan	C4	14	17,18, 19,20,

			darurat dan sakit			**21,22, 23,24, 25,26, 27,28, 29,30**

Lampiran 4

SOAL TES UJI COBA

Mata Pelajaran : FIKIH Nama :
Hari /Tanggal : Kelas :

Petunjuk :

1. **Berdoalah sebelum menjawab soal**
2. **Bacalah soal dengan teliti**
3. **Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah**
4. **Kerjakan soal secara sendiri- sendiri**

1. Sepulang dari sekolah ani mengalami kecelakaan sehingga ia tidak mampu sholat dengan cara berdiri meskipun demikian ani harus melaksanakan shalat dengan cara …..
   A. Tetap berdiri sebisanya
   B. Terbaring
   C. Terlentang
   D. Duduk
2. Ayat yang menerangkan bahwa Allah Swt. tidak membebani hambanya kecuali sesuai dengan kesanggupannya, terdapat dalam……
   A. Q.S Al Baqarah (2) : 285
   B. Q.S Al Baqarah (2) : 286
   C. Q.S Al Baqarah (2) : 287
   D. Q.S Al Baqarah (2) : 288
3. Perhatikan hadis berikut :

   فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِحْ أَنْ يُصَلِّيَّ قاَ عِدًا عَلَى جَنْبِهِ الأيْمَنِ مَسْتَقْبِلَ ٱلقِبلةِ

   kandungan hadis menjelaskan bagian dari unsur tata cara melaksankan shalat bagi orang yang…..
   A. Di tengah pertempuran
   B. Di tengah bencana alam
   C. Di atas kendaraan
   D. Sakit
4. Hadis nabi Saw mengatakan :

   فَإِذَا أَمَرْ تُكُمْ بِشَيْئٍ فَأتُوْا مِنْهُ مَا ٱستَطَعْتُمْ

   Kandungan hadis menjelaskan tentang pelaksanaan shalat bagi orang sakit para dengan cara….
   A. Membaca dalam hati
   B. Duduk bersimpuh
   C. Terlentang
   D. Isyarat
5. Dalam sebuah hadis nabi Saw bersabda :

   ثُمَّ تَقَدَّ مَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَى رَاحِلَتِهِ فَصَلَّى بِهِمْ

Kandungan hadis menjelaskan boleh sholat fardhu dalam kondisi tertentu di tempat….

A. Di atas pasir
B. Si atas tanah
C. Di atas kursi
D. Di atas atap kendaraan

6. Dalam penerapan metode analogi , far'un merupakan kondisi yang …..
   A. Sudah ada ketentuan pasti status hukumnya
   B. Belum ada ketentuan pasti status hukumnya
   C. Sudah ada ketentuan pasti status hukumnya tetapi telah batal
   D. Semua jawaban benar
7. Syarat diperbolehkannya shalat kauf diantaranya….
   A. Kekhawatiran dan rasa takut habis waktu shalat
   B. Kekhawatiran dan rasa takut ancaman musuh
   C. Kekhawatiran dan rasa takut wudhunya batal
   D. Khawatiran dan rasa takut ketinggalan berjam'ah
8. Posisi awal orang sholat dengan duduk adalah ….
   A. Sujud
   B. Sila
   C. Duduk iftirasy
   D. Duduk tawaru
9. Termasuk penggunaan alat tranporasi yang menyebabkan diperbolehkan menjalankan sholat fardhu dalam kondisi tertentu, kecuali…..
   A. Sepeda motor pribadi
   B. Kereta api
   C. Kapal laut
   D. Pesawat udara
10. Perkara yang disunnahkan dalam pelaksanaan shalat fardhu di atas kendaran adalah….
    A. Menghadap kiblat pada waktu takbiratul ihram
    B. Meminta izin ke penumpang lain sebelum shalat
    C. Berganti pakaian yang lebih sopan
    D. Menggunakan kursi sebagai tempat shalat
11. Dalam perjalan pulang ke kampung halaman. Ahmad mengerjakan sholat di dalam mobil bus yang ditumpanginya. Bagaimana cara ahmad bersuci di dalam mobil ?
    A. Bertayamum
    B. Berwuhudu
    C. Berwhudu kemudian bertayammum
    D. Tidak perlu bersuci
12. Sholat di dalam kendaraan diusahakan menghadap kiblat yaitu ketika ?
    A. Ruku'
    B. Sujud
    C. Tahiyyat akhir
    D. Takbiratul ihram
13. Ali berpergian dengan menggunakan pesawat terbang, ketika ali ingin melaksankan sholat, ali susah untuk menghadap kiblat. Yang harus dilakukan ali adalah….
    A. Shalat dengan tetap menghadap kearah kiblat

B. Shalat dengan arah kiblat mengikuti arah pesawat
C. Shalat dengan cara jamak
D. Shalat dengan cara jamak qasar

14. Perhatikan pernyataan berikut ini

1. Cara bertayammum dengan menggunakan debu yang ada didinding kendaraan, dikaca atau di sandaran kursi
2. Cara bertayamum dengan menggunakan sedikit air yang di dalam tas (yang dibawa)
3. Jika tidak mungkin menggunakan air, maka dengan cara tayamum sebagai pengati wudhu.
4. Wajib berwudhu dengan menggunakan air, jika tidak ada air maka berwudhu dan tidak shalat

Cara bersuci bagi orang yang berada diatas pesawat ditunjukan oleh nomor….

A. 3 dan 4
B. 2 dan 4
C. 2 dan 3
D. 2,3 dan 4

15. Cara melaksanakan sholat dalam kendaraan ditunjukkan oleh nomor…

1. Waktu takbiratul ihram diusahakan menghadap kiblat
2. Gerakan selanjutnya juga harus menghadap kiblat
3. Gerakan selanjutnya mengikuti arah kendaran
4. Waktu takbiratul ihram harus menghadap kiblat

A. 4 dan 3
B. 4 dan 2
C. 1 dan 4
D. 1 dan 3

16. Di antara kondisi saat ini yang dapat dianalogikan dengan kondisi pada saat peperangan di jalan allah Swt, adalah …..

A. Perjalanan menuju sanak kerabat
B. Pengepungan judi sabung ayam
C. Pengepungan sindikat narkotika
D. Pemadam kebakaran hutan

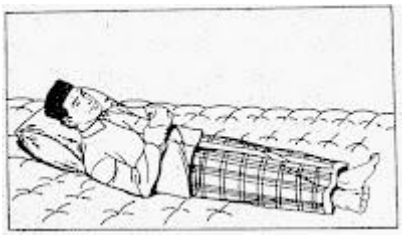
17. Untuk bersuci di dalam kendaraan dengan tayamum di dalam kendaraan antara lain dengan menggunakan alat-alat berikut, kecuali……

A. Lantai
B. Dinding-dinding kendaraan
C. Benda-benda disekitar yang ada debu
D. Kursi kendaraan yang ada di depan kita

18. Sholat darurat boleh dilaksanan bila seseorang mengalami keadaan

A. Sakit atau perjalanan
B. Sehat atau sakit
C. Berkerja keras
D. Tertidur

19. Perhatikan gambar berikut !



Cara sholat sebagaimana pada gambar di atas dilakukan bagi orang yang sakit dengan posisi!

A. Terlentang

B. Duduk
C. Berbaring
D. Berdiri

20. Keringan bagi manusia mukallaf dalam melakukan ketentuan Allah Swt pada keadaan tertentu karena ada kesulitan disebut….
A. Khusus
B. Ringkas
C. Rukhsha
D. Sunnah

21. Jika seseorang dalam keadaan sakit maka….
A. Sholatnya boleh diwakilkan
B. Dia wajib sholat
C. Dia tidak wajib sholat
D. Betul semua

22. Perhatikan pernyataan berikut ini
1. Cara bertayammum dengan menggunakan debu yang ada didinding kendaraan, dikaca atau di sandaran kursi
2. Cara bertayamum dengan menggunakan sedikit air yang di dalam tas (yang dibawa)
3. Jika tidak mungkin menggunakan air, maka dengan cara tayamum sebagai pengati wudhu
4. Wajib berwudhu dengan menggunakan air, jika tidak ada air maka berwudhu dan tidak shalat

Cara bersuci bagi orang yang berada diatas pesawat ditunjukan oleh nomor….
A. 3 dan 4
B. 2 dan 4
C. 2 dan 3
D. 1 dan 3

23. Apabila seseorang menderita sakit, dan dokter melarangnya terkena air, maka sholatnya….
A. Boleh wudhu boleh tidak
B. Dengan berwudhu
C. Dengan tayamum
D. Tanpa berwdhu

24. Adi terjatuh dari sepeda saat pulang sekolah, kakinya terkilir sehingga ia tidak dapat berjalan dengan baik. Ketika sholat magrib tiba, ia sholat dengan posisi tidur miring menurutmu, cara sholat adi tersebut adalah ….
A. Kurang tepat, seharusnya ia sholat dengan cara duduk
B. Sudah tepat, karena sholat dapat dilakukan semampunya
C. Kurang tepat, karena ia memilih cara mudah untuk sholat
D. Sudah tepat, karena ia tidak mungkin sholat dengan duduk

25. Pak karim mengalami kecelakaan sehingga ia tidak mampu untuk berdiri, bahkan untuk duduk sekalipun ia juga mengalami kesulitan . pada kondisi tersebut, cara pak karim melakukan sholat adalah ……
A. Tetap kemesjid dengan membawa tempat duduk untuk sholat
B. Tetap sholat di rumah dengan bantuan anaknya untuk berdiri

C. Tidur miring, ruku’ dan
D. Menggunakan isyarat mata atau anggota lainnya

26. Bentuk isyarat yang dilakukan ketika sedang sholat yaitu dengan …..
    A. Mata dan tangan
    B. Mata dan hati
    C. Tangan dan kaki
    D. Hati dan kaki
27. Arah muka pada saat sholat keadaan berbaring dan memiringkan tubuhnya kesebelah kanan adalah….
    A. Barat
    B. Kiblat
    C. Timur
    D. Selatan
28. Perkiraan sudut orang sholat dengan posisi dengan isyarat untuk rukuk adalah...
    A. 300
    B. 50
    C. 45
    D. 55
29. Posisi yang paling mudah dalam melaksanakan sholat dalam keadaan sakit adalah…
    A. Duduk
    B. Duduk dengan menggunakan syarat
    C. Berbaring menghadap kiblat
    D. Terlentang
30. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan ……
    A. Keteguhan
    B. Kesanggupannya
    C. Kebisaanya
    D. keahlianya

SOAL TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Nama :
Hari/Tanggal : Kelas :

Petunjuk

1. **Berdoalah sebelum menjawab soal**
2. **Bacalah soal dengan teliti**
3. **Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah**
4. **Kerjakan soal secara sendiri- sendiri**

1. Sepulang dari sekolah ani mengalami kecelakaan sehingga ia tidak mampu sholat dengan cara berdiri meskipun demikian ani harus melaksanakan shalat dengan cara …..
   A. Tetap berdiri sebisanya
   B. Terbaring
   C. Terlentang
   D. Duduk
5. Ayat yang menerangkan bahwa Allah Swt. tidak membebani hambanya kecuali sesuai dengan kesanggupannya, terdapat dalam……
   A. Q.S Al Baqarah (2) : 285
   B. Q.S Al Baqarah (2) : 286
   C. Q.S Al Baqarah (2) : 287
   D. Q.S Al Baqarah (2) : 288
6. Perhatikan hadis berikut :

   فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِحْ أَنْ يُصَلِّيَّ قاَ عِدًا عَلَى جَنْبِهِ الأيْمَنِ مَسْتَقْبِلَ ٱلْقِبلةِ

   kandungan hadis menjelaskan bagian dari unsur tata cara melaksankan shalat bagi orang yang…..
   A. Di tengah pertempuran
   B. Di tengah bencana alam
   C. Di atas kendaraan
   D. Sakit
7. Hadis nabi Saw mengatakan

   فَإِذَا أَمَرْ تُكُمْ بِشَيْئٍ فَأَتُوْا مِنْهُ مَا ٱسْتَطَعْتُمْ

   Kandungan hadis menjelaskan tentang pelaksanaan shalat bagi orang sakit para dengan cara….
   A. Membaca dalam hati
   B. Duduk bersimpuh
   C. Terlentang
   D. Isyarat
8. Dalam sebuah hadis nabi Saw bersabda :

   ثُمَّ تَقَدَّ مَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَى رَاحِلَتِهِ فَصَلَّى بِهِمْ

   Kandungan hadis menjelaskan boleh sholat fardhu dalam kondisi tertentu di tempat….
   A. Di atas pasir
   B. Si atas tanah
   C. Di atas kursi
   D. Di atas atap kendaraan
9. Dalam penerapan metode analogi , far'un merupakan kondisi yang …..
   A. Sudah ada ketentuan pasti status hukumnya.
   B. Belum ada ketentuan pasti status hukumnya
   C. Sudah ada ketentuan pasti status hukumnya tetapi telah batal
   D. Semua jawaban benar

10. Syarat diperbolehkannya shalat kauf diantaranya….
A. Kekhawatiran dan rasa takut habis waktu shalat
B. Kekhawatiran dan rasa takut ancaman musuh
C. Kekhawatiran dan rasa takut wudhunya batal
D. Khawatiran dan rasa takut ketinggalan berjam'ah

11. Posisi awal orang sholat dengan duduk adalah ….
A. Sujud
B. Sila
C.Duduk iftirasy
D. Duduk tawaru

12. Termasuk penggunaan alat tranporasi yang menyebabkan diperbolehkan menjalankan sholat fardhu dalam kondisi tertentu, kecuali…..
A. Sepeda motor pribadi
B. Kereta api
C. Kapal laut
D. Pesawat udara

13. Perkara yang disunnahkan dalam pelaksanaan shalat fardhu di atas kendaran adalah….
A. Menghadap kiblat pada waktu takbiratul ihram.
B. Meminta izin ke penumpang lain sebelum shalat
C. Berganti pakaian yang lebih sopan
D. Menggunakan kursi sebagai tempat shalat

14. Dalam perjalan pulang ke kampung halaman. Ahmad mengerjakan sholat di dalam mobil bus yang ditumpanginya. Bagaimana cara ahmad bersuci di dalam mobil ?
A. Bertayamum
B. Berwudhu
C. Berwdhu kemudian bertayammum
D. Tidak perlu bersuci

15. Sholat di dalam kendaraan diusahakan menghadap kiblat yaitu ketika ?
A. ruku'
B. Sujud
C. ahiyyat akhir
D. Takbiratul ihram

16. Perhatikan pernyataan berikut ini
1. ara bertayammum dengan menggunakan debu yang ada didinding kendaraan, dikaca atau di sandaran kursi
2. ara bertayamum dengan menggunakan sedikit air yang di dalam tas (yang dibawa).
3. jika tidak mungkin menggunakan air, maka dengan cara tayamum sebagai pengati wudhu .
4. wajib berwudhu dengan menggunakan air, jika tidak ada air maka berwudhu dan tidak shalat

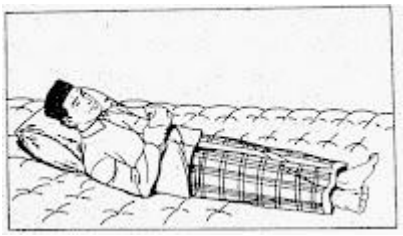
Cara bersuci bagi orang yang berada diatas pesawat ditunjukan oleh nomor….
A. 3 dan 4
B. 2 dan 4
C. 2 dan 3
D. 2,3 dan 4

14. Cara melaksanakan sholat dalam kendaraan ditunjukkan oleh nomor…

1. aktu takbiratul ihram diusahakan menghadap kiblat
2. Gerakan selanjutnya juga harus menghadap kibla

3. Gerakan selanjutnya mengikuti arah kendaran
4. Waktu takbiratul ihram harus menghadap kiblat1 dan 3

15. Di antara kondisi saat ini yang dapat dianalogikan dengan kondisi pada saat peperangan di jalan allah Swt, adalah …..
    A. Perjalanan menuju sanak kerabat
    B. Pengepungan judi sabung ayam
    C.Pengepungan sindikat narkotika
    D. Pemadam kebakaran hutan
17. Untuk bersuci di dalam kendaraan dengan tayamum di dalam kendaraan antara lain dengan menggunakan alat-alat berikut, kecuali……
    A. Lantai
    B. Dinding-dinding kendaraan
    C. Benda-benda disekitar yang ada debu
    D. Kursi kendaraan yang ada di depan kita
18. Perhatikan gambar berikut !



    Cara sholat sebagaimana pada gambar di atas dilakukan bagi orang yang sakit dengan posisi!
    A. Terlentang
    B. Duduk
    C. Berbaring
    D. Berdiri
19. Keringan bagi manusia mukallaf dalam melakukan ketentuan Allah Swt pada keadaan tertentu karena ada kesulitan disebut….
    A. Khusus
    B. Ringkas
    C. Rukhsha
    D. Sunnah
20. Jika seseorang dalam keadaan sakit maka….
    A. Sholatnya boleh diwakilkaN
    B. Dia wajib sholat
    C. Dia tidak wajib sholat
    D. Betul semua
21. Perhatikan pernyataan berikut ini
    1. Cara bertayammum dengan menggunakan debu yang ada didinding kendaraan, dikaca atau di sandaran kursi
    2. Cara bertayamum dengan menggunakan sedikit air yang di dalam tas (yang dibawa)
    3. Jika tidak mungkin menggunakan air, maka dengan cara tayamum sebagai pengati wudhu
    4. Wajib berwudhu dengan menggunakan air, jika tidak ada air maka berwudhu dan tidak shalat

    Cara bersuci bagi orang yang berada diatas pesawat ditunjukan oleh nomor….
    A. 3 dan 4
    B. 2 dan 4
    C. 2 dan 3
    D. 1 dan 3
21. Apabila seseorang menderita sakit, dan dokter melarangnya terkena air, maka sholatnya….
    A. Boleh wudhu boleh tidak
    B. Dengan berwudhu
    C. Dengan tayamum
    D. Tanpa berwdhu
22. Adi terjatuh dari sepeda saat pulang sekolah, kakinya terkilir sehingga ia tidak dapat berjalan dengan baik. Ketika sholat

magrib tiba, ia sholat dengan posisi tidur miring menurutmu, cara sholat adi tersebut adalah ….

A. Kurang tepat, seharusnya ia sholat dengan cara duduk

B. Sudah tepat, karena sholat dapat dilakukan semampunya

C. Kurang tepat, karena ia memilih cara mudah untuk sholat

D. Sudah tepat, karena ia tidak mungkin sholat dengan duduk

23. Bentuk isyarat yang dilakukan ketika sedang sholat yaitu dengan …..

A. Mata dan tangan

B. Mata dan hati

C. Tangan dan kaki

D. Hati dan kaki

24. Perkiraan sudut orang sholat dengan posisi dengan isyarat untuk rukuk adalah...

A. 300

B. 50

C. 45

D. 55

25. Posisi yang paling mudah dalam melaksanakan sholat dalam keadaan sakit adalah…

A. Duduk

B. Duduk dengan menggunakan syarat

C. Berbaring menghadap kiblat

D.Terlentang

Lampiran 5

Uji Validitas Tiap Butir Soal Menggunakan SPSS

	X1			X2			X3			X4		
	Pearson Correlati	Sig. (2-tailed)	N	Pearson Correlati	Sig. (2-tailed)	N	Pearson Correlati	Sig. (2-tailed)	N	Pearson Correlati	Sig. (2-tailed)	N
X1	1		30	,388*	,034	30	,293	,116	30	,337	,069	
X2	,388*	,034	30	1		30	,155	,414	30	,202	,284	
X3	,293	,116	30	,155	,414	30	1		30	,428*	,018	
X4	,337	,069	30	,202	,284	30	,428*	,018	30	1		
X5	,337	,069	30	,202	,284	30	,428*	,018	30	1,000**	0,000	
X6	1,000**	0,000	30	,388*	,034	30	,293	,116	30	,337	,069	
X7	1,000**	0,000	30	,388*	,034	30	,293	,116	30	,337	,069	
X8	,337	,069	30	,380*	,038	30	,428*	,018	30	,148	,436	
X9	,280	,134	30	,388*	,034	30	,293	,116	30	,539**	,002	
X10	,280	,134	30	,388*	,034	30	,293	,116	30	,539**	,002	
X11	-,030	,875	30	-,164	,385	30	,161	,394	30	,081	,670	
X12	,000	1,000	30	,315	,090	30	-,145	,443	30	,452*	,012	
X13	,149	,432	30	,079	,679	30	,267	,154	30	,302	,105	
X14	,299	,109	30	,432*	,017	30	,554**	,001	30	,645**	,000	
X15	,299	,109	30	,432*	,017	30	,554**	,001	30	,645**	,000	
X16	-,030	,875	30	-,164	,385	30	,161	,394	30	,081	,670	
X17	,000	1,000	30	,315	,090	30	-,145	,443	30	,452*	,012	
X18	,149	,432	30	,079	,679	30	,267	,154	30	,302	,105	
X19	,745**	,000	30	,604**	,000	30	,267	,154	30	,302	,105	
X20	,588**	,001	30	,398*	,029	30	,257	,171	30	,323	,081	
X21	-,060	,754	30	-,200	,289	30	-,029	,878	30	,342	,064	
X22	,402*	,028	30	,071	,710	30	,558**	,001	30	,636**	,000	
X23	,447*	,013	30	,342	,065	30	,509**	,004	30	,553**	,002	
X24	,293	,116	30	-,189	,317	30	,524**	,003	30	,428*	,018	
X25	-,067	,723	30	-,154	,415	30	-,230	,221	30	-,023	,905	
X26	,063	,740	30	-,056	,770	30	,154	,416	30	,533**	,002	
X27	,088	,645	30	,015	,935	30	,171	,366	30	,207	,272	
X28	,063	,740	30	,279	,136	30	,309	,097	30	,373*	,042	
X29	,299	,109	30	,432*	,017	30	,554**	,001	30	,645**	,000	
X30	,176	,352	30	,068	,720	30	-,017	,928	30	,202	,284	
TOTAL	,519**	,003	30	,402*	,028	30	,501**	,005	30	,752**	,000	

X9		X8			X7			X6			X5			
Pearson Correlati	N	Sig. (2-tailed	Pearson Correlati	N	Sig. (2-	Pearson Correlati	N	Sig. (2-	Pearson Correlati	N	Sig. (2-	Pearson Correlati	N
,280	30	,069	,337	30	0,000	1,000**	30	0,000	1,000**	30	,069	,337	30
,388*	30	,038	,380*	30	,034	,388*	30	,034	,388*	30	,284	,202	30
,293	30	,018	,428*	30	,116	,293	30	,116	,293	30	,018	,428*	30
,539**	30	,436	,148	30	,069	,337	30	,069	,337	30	0,000	1,000**	30
,539**	30	,436	,148	30	,069	,337	30	,069	,337	30		1	30
,280	30	,069	,337	30	0,000	1,000**	30		1	30	,069	,337	30
,280	30	,069	,337	30		1	30	0,000	1,000**	30	,069	,337	30
,337	30		1	30	,069	,337	30	,069	,337	30	,436	,148	30
1	30	,069	,337	30	,134	,280	30	,134	,280	30	,002	,539**	30
1,000**	30	,069	,337	30	,134	,280	30	,134	,280	30	,002	,539**	30
-,030	30	,670	,081	30	,875	-,030	30	,875	-,030	30	,670	,081	30
,447*	30	,159	,264	30	1,000	,000	30	1,000	,000	30	,012	,452*	30
,149	30	,792	,050	30	,432	,149	30	,432	,149	30	,105	,302	30
,478**	30	,006	,494**	30	,109	,299	30	,109	,299	30	,000	,645**	30
,478**	30	,006	,494**	30	,109	,299	30	,109	,299	30	,000	,645**	30
-,030	30	,670	,081	30	,875	-,030	30	,875	-,030	30	,670	,081	30
,447*	30	,159	,264	30	1,000	,000	30	1,000	,000	30	,012	,452*	30
,149	30	,792	,050	30	,432	,149	30	,432	,149	30	,105	,302	30
,447*	30	,002	,553**	30	,000	,745**	30	,000	,745**	30	,105	,302	30
,402*	30	,081	,323	30	,001	,588**	30	,001	,588**	30	,081	,323	30
,120	30	,833	,040	30	,754	-,060	30	,754	-,060	30	,064	,342	30
,402*	30	,007	,480**	30	,028	,402*	30	,028	,402*	30	,000	,636**	30
,447*	30	,105	,302	30	,013	,447*	30	,013	,447*	30	,002	,553**	30
,293	30	,604	,099	30	,116	,293	30	,116	,293	30	,018	,428*	30
-,067	30	,436	,148	30	,723	-,067	30	,723	-,067	30	,905	-,023	30
,253	30	,258	,213	30	,740	,063	30	,740	,063	30	,002	,533**	30
,088	30	,938	-,015	30	,645	,088	30	,645	,088	30	,272	,207	30
,443*	30	,258	,213	30	,740	,063	30	,740	,063	30	,042	,373*	30
,478**	30	,006	,494**	30	,109	,299	30	,109	,299	30	,000	,645**	30
,176	30	,901	,024	30	,352	,176	30	,352	,176	30	,284	,202	30
,631**	30	,006	,493**	30	,003	,519**	30	,003	,519**	30	,000	,752**	30

X13			X12			X11			X10				
N	Sig. (2-	Pearson Correlati	N	Sig. (2-	Pearson Correlati	N	Sig. (2-	Pearson Correlati	N	Sig. (2-	Pearson Correlati	N	Sig. (2-
30	,432	,149	30	1,000	,000	30	,875	-,030	30	,134	,280	30	,134
30	,679	,079	30	,090	,315	30	,385	-,164	30	,034	,388*	30	,034
30	,154	,267	30	,443	-,145	30	,394	,161	30	,116	,293	30	,116
30	,105	,302	30	,012	,452*	30	,670	,081	30	,002	,539**	30	,002
30	,105	,302	30	,012	,452*	30	,670	,081	30	,002	,539**	30	,002
30	,432	,149	30	1,000	,000	30	,875	-,030	30	,134	,280	30	,134
30	,432	,149	30	1,000	,000	30	,875	-,030	30	,134	,280	30	,134
30	,792	,050	30	,159	,264	30	,670	,081	30	,069	,337	30	,069
30	,432	,149	30	,013	,447*	30	,875	-,030	30	0,000	1,000**	30	
30	,432	,149	30	,013	,447*	30	,875	-,030	30		1	30	0,000
30	,407	,157	30	,724	,067	30		1	30	,875	-,030	30	,875
30	,559	,111	30		1	30	,724	,067	30	,013	,447*	30	,013
30		1	30	,559	,111	30	,407	,157	30	,432	,149	30	,432
30	,481	,134	30	,002	,535**	30	,508	,126	30	,008	,478**	30	,008
30	,481	,134	30	,002	,535**	30	,508	,126	30	,008	,478**	30	,008
30	,407	,157	30	,724	,067	30	0,000	1,000**	30	,875	-,030	30	,875
30	,559	,111	30	0,000	1,000**	30	,724	,067	30	,013	,447*	30	,013
30	0,000	1,000**	30	,559	,111	30	,407	,157	30	,432	,149	30	,432
30	,167	,259	30	,559	,111	30	,407	,157	30	,013	,447*	30	,013
30	,904	-,023	30	,007	,484**	30	,363	,172	30	,028	,402*	30	,028
30	,481	,134	30	,288	,200	30	,003	,530**	30	,529	,120	30	,529
30	,271	,208	30	,094	,311	30	,012	,451*	30	,028	,402*	30	,028
30	,000	,630**	30	,559	,111	30	,407	,157	30	,013	,447*	30	,013
30	,154	,267	30	,849	,036	30	,394	,161	30	,116	,293	30	,116
30	,287	-,201	30	,692	,075	30	,035	,385*	30	,723	-,067	30	,723
30	,210	,236	30	,055	,354	30	,038	,381*	30	,177	,253	30	,177
30	,299	,196	30	,299	-,196	30	,182	,251	30	,645	,088	30	,645
30	1,000	,000	30	,003	,530**	30	,206	,238	30	,014	,443*	30	,014
30	,481	,134	30	,002	,535**	30	,508	,126	30	,008	,478**	30	,008
30	,679	,079	30	,679	-,079	30	,385	-,164	30	,352	,176	30	,352
30	,064	,342	30	,005	,500**	30	,021	,421*	30	,000	,631**	30	,000

X18		X17			X16			X15			X14		
Sig. (2-	Pearson Correlati	N	Sig. (2-	Pearson Correlati	N	Sig. (2-	Pearson Correlati	N	Sig. (2-	Pearson Correlati	N	Sig. (2-	Pearson Correlati
,432	,149	30	1,000	,000	30	,875	-,030	30	,109	,299	30	,109	,299
,679	,079	30	,090	,315	30	,385	-,164	30	,017	,432*	30	,017	,432*
,154	,267	30	,443	-,145	30	,394	,161	30	,001	,554**	30	,001	,554**
,105	,302	30	,012	,452*	30	,670	,081	30	,000	,645**	30	,000	,645**
,105	,302	30	,012	,452*	30	,670	,081	30	,000	,645**	30	,000	,645**
,432	,149	30	1,000	,000	30	,875	-,030	30	,109	s,299	30	,109	,299
,432	,149	30	1,000	,000	30	,875	-,030	30	,109	,299	30	,109	,299
,792	,050	30	,159	,264	30	,670	,081	30	,006	,494**	30	,006	,494**
,432	,149	30	,013	,447*	30	,875	-,030	30	,008	,478**	30	,008	,478**
,432	,149	30	,013	,447*	30	,875	-,030	30	,008	,478**	30	,008	,478**
,407	,157	30	,724	,067	30	0,000	1,000**	30	,508	,126	30	,508	,126
,559	,111	30	0,000	1,000**	30	,724	,067	30	,002	,535**	30	,002	,535**
0,000	1,000**	30	,559	,111	30	,407	,157	30	,481	,134	30	,481	,134
,481	,134	30	,002	,535**	30	,508	,126	30	0,000	1,000**	30		1
,481	,134	30	,002	,535**	30	,508	,126	30		1	30	0,000	1,000**
,407	,157	30	,724	,067	30		1	30	,508	,126	30	,508	,126
,559	,111	30		1	30	,724	,067	30	,002	,535**	30	,002	,535**
	1	30	,559	,111	30	,407	,157	30	,481	,134	30	,481	,134
,167	,259	30	,559	,111	30	,407	,157	30	,053	,356	30	,053	,356
,904	-,023	30	,007	,484**	30	,363	,172	30	,002	,536**	30	,002	,536**
,481	,134	30	,288	,200	30	,003	,530**	30	,743	,063	30	,743	,063
,271	,208	30	,094	,311	30	,012	,451*	30	,000	,675**	30	,000	,675**
,000	,630**	30	,559	,111	30	,407	,157	30	,053	,356	30	,053	,356
,154	,267	30	,849	,036	30	,394	,161	30	,161	,262	30	,161	,262
,287	-,201	30	,692	,075	30	,035	,385*	30	,560	-,111	30	,560	-,111
,210	,236	30	,055	,354	30	,038	,381*	30	,074	,331	30	,074	,331
,299	,196	30	,299	-,196	30	,182	,251	30	,891	,026	30	,891	,026
1,000	,000	30	,003	,530**	30	,206	,238	30	,008	,472**	30	,008	,472**
,481	,134	30	,002	,535**	30	,508	,126	30	0,000	1,000**	30	0,000	1,000**
,679	,079	30	,679	-,079	30	,385	-,164	30	,825	-,042	30	,825	-,042
,064	,342	30	,005	,500**	30	,021	,421*	30	,000	,723**	30	,000	,723**

X23			X22			X21			X20			X19			
Sig. (2-tailed)	Pearson Correlati	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlati	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlati	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlati	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlati	N
,013	,447*	30	,028	,402*	30	,754	-,060	30	,001	,588**	30	,000	,745**	30
,065	,342	30	,710	,071	30	,289	-,200	30	,029	,398*	30	,000	,604**	30
,004	,509**	30	,001	,558**	30	,878	-,029	30	,171	,257	30	,154	,267	30
,002	,553**	30	,000	,636**	30	,064	,342	30	,081	,323	30	,105	,302	30
,002	,553**	30	,000	,636**	30	,064	,342	30	,081	,323	30	,105	,302	30
,013	,447*	30	,028	,402*	30	,754	-,060	30	,001	,588**	30	,000	,745**	30
,013	,447*	30	,028	,402*	30	,754	-,060	30	,001	,588**	30	,000	,745**	30
,105	,302	30	,007	,480**	30	,833	,040	30	,081	,323	30	,002	,553**	30
,013	,447*	30	,028	,402*	30	,529	,120	30	,028	,402*	30	,013	,447*	30
,013	,447*	30	,028	,402*	30	,529	,120	30	,028	,402*	30	,013	,447*	30
,407	,157	30	,012	,451*	30	,003	,530**	30	,363	,172	30	,407	,157	30
,559	,111	30	,094	,311	30	,288	,200	30	,007	,484**	30	,559	,111	30
,000	,630**	30	,271	,208	30	,481	,134	30	,904	-,023	30	,167	,259	30
,053	,356	30	,000	,675**	30	,743	,063	30	,002	,536**	30	,053	,356	30
,053	,356	30	,000	,675**	30	,743	,063	30	,002	,536**	30	,053	,356	30
,407	,157	30	,012	,451*	30	,003	,530**	30	,363	,172	30	,407	,157	30
,559	,111	30	,094	,311	30	,288	,200	30	,007	,484**	30	,559	,111	30
,000	,630**	30	,271	,208	30	,481	,134	30	,904	-,023	30	,167	,259	30
,000	,630**	30	,015	,438*	30	,481	,134	30	,015	,438*	30		1	30
,271	,208	30	,001	,569**	30	,407	-,157	30		1	30	,015	,438*	30
,053	,356	30	,167	,259	30		1	30	,407	-,157	30	,481	,134	30
,015	,438*	30		1	30	,167	,259	30	,001	,569**	30	,015	,438*	30
	1	30	,015	,438*	30	,053	,356	30	,271	,208	30	,000	,630**	30
,154	,267	30	,001	,558**	30	,539	,117	30	,171	,257	30	,899	,024	30
,287	-,201	30	,378	,167	30	,311	,191	30	,956	,010	30	,792	,050	30
,009	,471**	30	,006	,489**	30	,000	,756**	30	,797	,049	30	,210	,236	30
,003	,523**	30	,568	,109	30	,021	,419*	30	,618	-,095	30	,299	,196	30
,210	,236	30	,006	,489**	30	,804	,047	30	,000	,636**	30	,210	,236	30
,053	,356	30	,000	,675**	30	,743	,063	30	,002	,536**	30	,053	,356	30
,679	,079	30	,710	,071	30	,542	,116	30	,626	-,093	30	,679	,079	30
,000	,672**	30	,000	,795**	30	,015	,441*	30	,001	,579**	30	,000	,637**	30

X28		X27			X26			X25			X24			
Sig. (2-	Pearson Correlati	N	Sig. (2-tailed	Pearson Correlati	N	Sig. (2-tailed	Pearson Correlati	N	Sig. (2-tailed	Pearson Correlati	N	Sig. (2-tailed	Pearson Correlati	N
,740	,063	30	,645	,088	30	,740	,063	30	,723	-,067	30	,116	,293	30
,136	,279	30	,935	,015	30	,770	-,056	30	,415	-,154	30	,317	-,189	30
,097	,309	30	,366	,171	30	,416	,154	30	,221	-,230	30	,003	,524**	30
,042	,373*	30	,272	,207	30	,002	,533**	30	,905	-,023	30	,018	,428*	30
,042	,373*	30	,272	,207	30	,002	,533**	30	,905	-,023	30	,018	,428*	30
,740	,063	30	,645	,088	30	,740	,063	30	,723	-,067	30	,116	,293	30
,740	,063	30	,645	,088	30	,740	,063	30	,723	-,067	30	,116	,293	30
,258	,213	30	,938	-,015	30	,258	,213	30	,436	,148	30	,604	,099	30
,014	,443*	30	,645	,088	30	,177	,253	30	,723	-,067	30	,116	,293	30
,014	,443*	30	,645	,088	30	,177	,253	30	,723	-,067	30	,116	,293	30
,206	,238	30	,182	,251	30	,038	,381*	30	,035	,385*	30	,394	,161	30
,003	,530**	30	,299	-,196	30	,055	,354	30	,692	,075	30	,849	,036	30
1,000	,000	30	,299	,196	30	,210	,236	30	,287	-,201	30	,154	,267	30
,008	,472**	30	,891	,026	30	,074	,331	30	,560	-,111	30	,161	,262	30
,008	,472**	30	,891	,026	30	,074	,331	30	,560	-,111	30	,161	,262	30
,206	,238	30	,182	,251	30	,038	,381*	30	,035	,385*	30	,394	,161	30
,003	,530**	30	,299	-,196	30	,055	,354	30	,692	,075	30	,849	,036	30
1,000	,000	30	,299	,196	30	,210	,236	30	,287	-,201	30	,154	,267	30
,210	,236	30	,299	,196	30	,210	,236	30	,792	,050	30	,899	,024	30
,000	,636**	30	,618	-,095	30	,797	,049	30	,956	,010	30	,171	,257	30
,804	,047	30	,021	,419*	30	,000	,756**	30	,311	,191	30	,539	,117	30
,006	,489**	30	,568	,109	30	,006	,489**	30	,378	,167	30	,001	,558**	30
,210	,236	30	,003	,523**	30	,009	,471**	30	,287	-,201	30	,154	,267	30
,416	,154	30	,822	-,043	30	,416	,154	30	,730	-,066	30		1	30
,575	-,107	30	,272	,207	30	,575	-,107	30		1	30	,730	-,066	30
,183	,250	30	,465	,139	30		1	30	,575	-,107	30	,416	,154	30
,716	-,069	30		1	30	,465	,139	30	,272	,207	30	,822	-,043	30
	1	30	,716	-,069	30	,183	,250	30	,575	-,107	30	,416	,154	30
,008	,472**	30	,891	,026	30	,074	,331	30	,560	-,111	30	,161	,262	30
,236	-,223	30	,007	,479**	30	,770	-,056	30	,284	,202	30	,928	-,017	30
,006	,490**	30	,069	,336	30	,005	,501**	30	,424	,152	30	,017	,433*	30

TOTAL			X30			X29			
N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlati	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlati	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlati	N
30	,003	,519**	30	,352	,176	30	,109	,299	30
30	,028	,402*	30	,720	,068	30	,017	,432*	30
30	,005	,501**	30	,928	-,017	30	,001	,554**	30
30	,000	,752**	30	,284	,202	30	,000	,645**	30
30	,000	,752**	30	,284	,202	30	,000	,645**	30
30	,003	,519**	30	,352	,176	30	,109	,299	30
30	,003	,519**	30	,352	,176	30	,109	,299	30
30	,006	,493**	30	,901	,024	30	,006	,494**	30
30	,000	,631**	30	,352	,176	30	,008	,478**	30
30	,000	,631**	30	,352	,176	30	,008	,478**	30
30	,021	,421*	30	,385	-,164	30	,508	,126	30
30	,005	,500**	30	,679	-,079	30	,002	,535**	30
30	,064	,342	30	,679	,079	30	,481	,134	30
30	,000	,723**	30	,825	-,042	30	0,000	1,000**	30
30	,000	,723**	30	,825	-,042	30	0,000	1,000**	30
30	,021	,421*	30	,385	-,164	30	,508	,126	30
30	,005	,500**	30	,679	-,079	30	,002	,535**	30
30	,064	,342	30	,679	,079	30	,481	,134	30
30	,000	,637**	30	,679	,079	30	,053	,356	30
30	,001	,579**	30	,626	-,093	30	,002	,536**	30
30	,015	,441*	30	,542	,116	30	,743	,063	30
30	,000	,795**	30	,710	,071	30	,000	,675**	30
30	,000	,672**	30	,679	,079	30	,053	,356	30
30	,017	,433*	30	,928	-,017	30	,161	,262	30
30	,424	,152	30	,284	,202	30	,560	-,111	30
30	,005	,501**	30	,770	-,056	30	,074	,331	30
30	,069	,336	30	,007	,479**	30	,891	,026	30
30	,006	,490**	30	,236	-,223	30	,008	,472**	30
30	,000	,723**	30	,825	-,042	30		1	30
30	,278	,205	30		1	30	,825	-,042	30
30		1	30	,278	,205	30	,000	,723**	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari Hasil Analisis di dapat nilai skoritem dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai $r_{tabel.\ r_{tabel}}$ di carai pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan n= 30 maka di dapat r_{tabel}(df= N-2) pada taraf signifikansi a= 0,05. Pada penelitian ini jumlah responden berjumlah 30, sehingga diperoleh, df= n-2 dan a = 0,05. Jadi r_{tabel} = 30-2 =28 diperoleh 0,361.

Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung > r_{tabel}}$ dan jika $r_{hitung < r_{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skro total dinyatakan tidak valid dan harus di keluarkan atau diperbaiki.

Kesimpulan validitas.

No butir	R hitung	R table	Validitas
1	0,519	0,361	Valid
2	0,420	0,361	Valid
3	0,501	0,361	Valid
4	0,752	0,361	Valid
5	0,752	0,361	Valid
6	0,519	0,361	Valid
7	0,519	0,361	Valid
8	0,493	0,361	Valid
9	0,631	0,361	Valid
10	0,631	0,361	Valid
11	0,421	0,361	Valid
12	0,500	0,361	Valid

13	0,342	0,631	Tidak valid
14	0,723	0,631	Valid
15	0,723	0,631	Valid
16	0,421	0,631	Valid
17	0,500	0,631	Valid
18	0,342	0,631	Tidak valid
19	0,637	0,631	Valid
20	0,579	0,631	Valid
21	0,441	0,631	Valid
22	0,759	0,631	Valid
23	0,672	0,631	Valid
24	0,433	0,631	Valid
25	0,153	0,631	Tidak valid
26	0,503	0,631	Valid
27	0,336	0,631	Tidak valid
28	0,490	0,631	Valid
29	0,723	0,631	Valid
30	0,205	0,631	Tidak valid

Lampiran 6

UJI REABILITAS BUTIR SOAL MENGGUNAKAN SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,912	30

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwasannya uji reabilitas *Conbach's Alpha* tersebut diperoleh sebesar 0,912 sesuai dengan kriteria hasil perhitungan menunjukan suatu soal dikatakan reliabel dengan tingkat reliabel sangat tinggi

Lampiran 7

UJI TARAF INDEKS KESUKARAN SOAL MENGGUNAKAN SPSS

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	0	1	,84	,370
X2	30	0	1	,80	,408
X3	30	0	1	,75	,438
X4	30	0	1	,75	,438
X5	30	0	1	,73	,451
X6	30	0	1	,84	,370
X7	30	0	1	,73	,451
X8	30	0	1	,73	,451
X9	30	0	1	,80	,408
X10	30	0	1	,77	,424
X11	30	0	1	,70	,462
X12	30	0	1	,86	,347
X13	30	0	1	,93	,255
X14	30	0	1	,41	,497
X15	30	0	1	,61	,493
X16	30	0	1	,64	,487
X17	30	0	1	,80	,408
X18	30	0	1	,86	,347
X19	30	0	1	,84	,370
X20	30	0	1	,66	,479
X21	30	0	1	,53	,507
X22	30	0	1	,63	,490
X23	30	0	1	,90	,305
X24	30	0	1	,70	,466
X25	30	0	1	,73	,450
X26	30	0	1	,67	,479
X27	30	0	1	,87	,346
X28	30	0	1	,67	,479
X29	30	0	1	,53	,507
X30	30	0	1	,77	,430
Valid N (listwise)	30				

Dari Hasil Perhitngan Menggunakan SPSS Dapat disimpulkan

Tingkat Kesukaran	Kategori
,84	Mudah
,80	Mudah
,75	Mudah
,75	Mudah
,73	Mudah
,84	Mudah
,73	Mudah
,73	Mudah
,80	Mudah
,77	Mudah
,70	Sedang
,86	Mudah
,93	Mudah
,41	Sedang
,61	Sedang
,64	Sedang
,80	Mudah
,86	Mudah
,84	Mudah
,66	Sedang
,53	Sedang
,63	Sedang
,90	Mudah
,70	Sedang
,73	Mudah
,67	Sedang
,87	Mudah
,67	Sedang
,53	Sedang
,77	Mudah

Hasil perhitungan 30 soal di atas terdapat 19 soal mudah, dan 11 soal sedang

Lampiran 8

UJI DAYA PEMBEDA MENGGUNAKAN SPSS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	21,13	44,878	,498	,909
X2	21,20	45,338	,350	,911
X3	21,27	44,271	,494	,909
X4	21,23	42,944	,747	,905
X5	21,23	42,944	,747	,905
X6	21,13	44,878	,498	,909
X7	21,13	44,878	,498	,909
X8	21,23	44,461	,481	,909
X9	21,13	44,326	,610	,907
X10	21,13	44,326	,610	,907
X11	21,40	45,145	,318	,912
X12	21,17	44,764	,481	,909
X13	21,07	46,133	,319	,911
X14	21,43	42,323	,753	,904
X15	21,43	42,323	,753	,904
X16	21,40	45,145	,318	,912
X17	21,17	44,764	,481	,909
X18	21,07	46,133	,319	,911
X19	21,07	44,961	,610	,908
X20	21,33	43,540	,583	,907
X21	21,43	45,220	,304	,913
X22	21,33	42,161	,809	,903
X23	21,07	44,823	,645	,908
X24	21,27	44,961	,380	,911
X25	21,23	47,289	,010	,917
X26	21,30	44,217	,487	,909
X27	21,10	46,438	,211	,913
X28	21,30	44,217	,487	,909
X29	21,43	42,323	,753	,904
X30	21,20	46,924	,075	,915

Kesimpulan

Corrected Item-Total Correlation	Kategori
,498	Baik
,350	Sedang
,494	Baik
,747	Baik sekali
,747	Baik sekali
,498	Baik
,498	Baik
,481	Baik
,610	Baik
,610	Baik
,318	Sedang
,481	Baik
,319	Sedang
,753	Baik sekali
,753	Baik sekali
,318	Sedang
,481	Baik
,319	Sedang
,610	Baik
,583	Baik
,304	Sedang
,809	Baik sekali
,645	Baik
,380	Sedang
,010	Jelek
,487	Baik
,211	Sedang
,487	Baik sekali
,753	Baik sekali
,075	Jelek

Dari 30 butiran soal yang telah di uji daya pembedanya untuk melihat suatu soal jelek, cukup, baik dan baik sekali data kita lihat pada kolom *Corrected Item-total Correlation* yang mana terdapat 2 butir soal jelek, 8 butir soal sedang , 13 butir soal baik, dan 7 butir soal baik sekali.

Lampiran : 9

UJI NORMALITAS PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN

Pre-test control	Pre-test Eksperimen	Post-Test Control	Post-Test Eksperimen
48	60	72	72
36	32	52	92
32	52	52	60
56	56	56	72
44	36	52	56
52	44	60	52
36	44	40	72
48	68	56	72
48	52	48	60
68	56	72	64
72	64	72	84
52	32	64	100
56	36	72	64
68	36	56	40
56	40	72	60
60	44	56	56
60	40	76	60
64	24	68	32
64	36	80	60
44	56	56	56
36	20	52	24
56	44	60	76
52	44	64	76
56	56	60	72
52	64	64	64
52	56	60	56
46	52	56	72
60	36	68	96
44	40	52	76
56	44	64	72

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	pre-test eksperimen	,149	30	,087	,968	30	,494
	post-test eksperimen	,148	30	,091	,951	30	,182
	pre-test Kontrol	,115	30	,200*	,972	30	,592
	post-test Kontrol	,141	30	,133	,965	30	,417

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 10

UJI HOMOGENITAS

Uji Homogenitas Pre-Test

Pre-Test Kontrol	Pre-test Eksperimen
48	60
36	32
32	52
56	56
44	36
52	44
36	44
48	68
48	52
68	56
72	64
52	32
56	36
68	36
56	40
60	44
60	40
64	24
64	36
44	56
36	20
56	44
52	44
56	56
52	64
52	56
46	52
60	36
44	40

Test Results		
Box's M		,836
F	Approx.	,822
	df1	1
	df2	10092,000
	Sig.	,365
Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.		

Dari hasil uji homogenitas Nilai Pre-Test diuji dengan menggunkan uji Barlett melalui SPSS. Dengan Nilai signifikansi > 0,05. Nilai sig. sebesar 0,365. Maka, dapat disimpulkan varian dan homogen, artinya uji homogenitas terpenuhui.

Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Post-Test Control	Post-Ttest Eksperimen
72	72
52	92
52	60
56	72
52	56
60	52
40	72
56	72
48	60
72	64
72	84
64	100
72	64
56	40
72	60
56	56
76	60
68	32
80	60
56	56

52	24
60	76
64	76
60	72
64	64
60	56
56	72
68	96
52	76
64	72

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	2,169	,146	,893	58	,375	2,800	3,135	-3,475	9,075
	Equal variances not assumed			,893	49,423	,376	2,800	3,135	-3,498	9,098

Dari hasil uji homogenitas Nilai Post-test diuji demgan menggunakan uji F melalui spss. Dengan nilai taraf signifikansi > 0,05 maka data dikatakan homogen. Dapat di lihat dari table di atas sig. terbesar 0,146. Maka, dapat disimpulkan varians data homogen, artinya uji homogenitas terpenuhui.

Lampiran 11

UJI HIPOTESIS

Post-Test Control	Post-Ttest Eksperimen
72	72
52	92
52	60
56	72
52	56
60	52
40	72
56	72
48	60
72	64
72	84
64	100
72	64
56	40
72	60
56	56
76	60
68	32
80	60
56	56
52	24
60	76
64	76
60	72
64	64
60	56
56	72
68	96
52	76
64	72

t-Test: Two-Sample Assuming Unequal Variances		
	POST-TEST EKSPERIMENT	*POST-TEST KONTROL*
Mean	65,6	61,06666667
Variance	275,4206897	85,9954023
Observations	30	30
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	46	
t Stat	2,306094312	
P(T<=t) one-tail	0,099007071	
t Critical one-tail	1,678660414	
P(T<=t) two-tail	0,198014142	
t Critical two-tail	2,012895599	

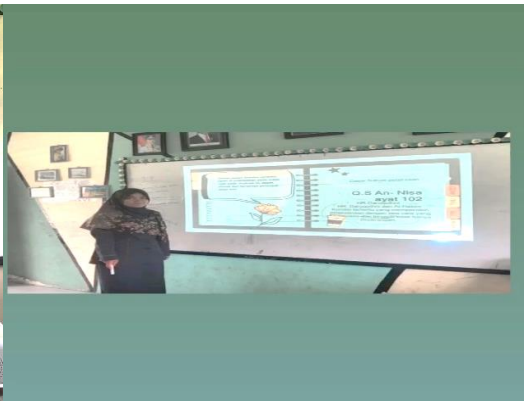
Berdasarkan table di atas setelah dilakukan perhitungan Uji-T dengan taraf signifikansi 5% diperoleh T_{hitung} = 2,30609431242203 dan T_{tabel} = 2,01289559891943, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga Ho di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran kooperatif *tipe team games tournament* terhadap hasil belajar fikih kelas VII di MTsS Pembangunaan pulau punjung

Lampiran 12

DOKUMENTASI PENELITIAN

A. Gambar Kegiatan Pembelajaran dikelas Eksperimen























B. Gambar Kegiatan pembelajaran Kelas Kontrol













Lampiran 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

Satuan Pendidikan : MTsS Pembangunan Pulau Punjung
Kelas/ semester : VII/1 (Ganjil
Materi : Sholat Fardhu dalam kondisi tertentu
Pembelajaran : Fikih
Alokasi waktu : 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik bias Menjelaskan Pengertian Sholat Fardhu dalam kondisi tertentu
2. Peserta didik bias menyebutkan dasar hukum pelaksanaan Sholat Kahuf
3. Peserta didik bias menganalisis Sholat Khauf dalam keadaan tertentu dan tata caranya **.**

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Media	**Model**	**Metode**	**Alat/ Bahan**
➢ Lembar Kerja siswa ➢ Infucus ➢ Power point ➢ Karton ➢ Papan tulis ➢ Al-Qur'an	➢ Kooperati Tipe *teams Games Tournament* (TGT)	➢ **Diskusi** ➢ **Tanya jawab** ➢ **Ceramah**	➢ **Spidol, pena**

Pertemuan pertama	Kegiatan pembelajaan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik memberikan salam 2. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik 3. Guru menkondisikan kelas 4. Peserta didik berdo'a dan membaca Al-Qur'an	10

	5. Guru mengcek kehadiran peserta didik 6. Guru meriview materi sebelumnya 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan materi yang diajarkan 2. Memberikan pertanyaan kepada peserta didik 3. Peserta didik dapat merespon pertanyaan 4. Guru membagi peserta didik beberapa kelompok 5. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam proses pembelajara kelompok 6. Guru membagikan lembar keraja siswa 7. Di dalam kelompok mendiskukan 8. Guru menggukan pertanyaan di dalam karton di papan tulis berbentuk games setiap	15

	anggota kelompok bergantian menjawab pertanyaan tantang materi yang berlangsung 9. Guru memberikan nilai kepada kelompok yang aktif dan rapi 10. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapat point yang tertinggi	
Kegiatan Penutup	1. Guru menyampaiakan kesimpulan materi 2. Guru menyampaiakan kepada peserta didik untuk mengulangi kembali materi pembelajaran 3. Guru akan manyapaikan sekilas materi untuk pertemuan berikutnya 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik 5. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca Do'a 6. Guru mengucapkan salam sebelum keluar	5
Kelas Kontrol		

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
pendahuluan	1. Peserta didik memberikan salam 2. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik 3. Guru menkondisikan kelas 4. Peserta didik berdo'a dan membaca Al-Qur'an 5. Guru mengcek kehadiran peserta didik 6. Guru meriview materi sebelumnya 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10
Kegiatan Inti	1. Pendidik menyajikan materi yng dibutuhkan siswa dengan mengunakan metode ceramah 2. Pendidik dan peserta didik melakukan tanya jawab terhadap materi yang dibahas 3. Pendidik mencatat informasi-informasi yang diperoleh dari guru terkait	

	materi bersangkutan 4. Peserta didik mencari jawaban terkait pertanyaan dari Pendidikan. 5. Peserta didik mengulang jawaban yang telah dijelaskan oleh Pendidikan	
Kegiatan Penutup	1. Guru menyampaiakan kesimpulan materi 2. Guru menyampaiakan kepada peserta didik untuk mengulangi kembali materi pembelajaran 3. Guru akan manyapaikan sekilas materi untuk pertemuan berikutnya 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik 5. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca Do'a 6. Guru mengucapkan salam sebelum keluar	5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

Satuan Pendidikan : MTsS Pembangunan Pulau Punjung
Kelas/ semester : VII/1 (Ganjil
Materi : Sholat Fardhu dalam kondisi tertentu
Pembelajaran : Fikih
Alokasi waktu : 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik bisa menjelaskan sholat Fardhlu dalam keadaan dalam perjalan
2. Peserta didik bisa menganalisis Sholat Fardhu dalam keadaan darurat dan sakit

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Media	**Model**	**Metode**	**Alat/ Bahan**
➢ Lembar Kerja siswa ➢ Peta konsep ➢ Infucus ➢ Karton ➢ Papan tulis ➢ Al-Qur'an	➢ Kooperati Tipe *teams Games Tournament* (TGT)	➢ **Diskusi** ➢ **Tanya jawab** ➢ **Ceramah**	➢ **Spidol, pena**

Pertemuan pertama	Kegiatan pembelajaan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik memberikan salam 2. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik 3. Guru menkondisikan kelas 4. Peserta didik berdo'a dan membaca Al-Qur'an 5. Guru mengcek kehadiran peserta didik 6. Guru meriview	10

	materi sebelumnya 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan materi yang diajarkan 2. Memberikan pertanyaan kepada peserta didik 3. Peserta didik dapat merespon pertanyaan 4. Guru membagi peserta didik beberapa kelompok 5. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam proses pembelajara kelompok 6. Guru membagikan lembar kerja siswa 7. Di dalam kelompok mendiskukan 8. Guru menggukan beberapa pertanyan dalam bentuk gulungan kertas terkait materi berlangsung 9. Setiap perwakilan kelompok mengambil satu pertanyaan dan	15

	di bahwa ke meja kelompok 10. Peserta didik menghafalkan pertanyan silahkan setor kepada guru 11. Peserta didik mengambil kembali pertanyaan klau sudah setor hafalan yang pertama dan di lanjut kepada teman yang belum mendapat pertanyaan 12. kelompok yang mendapat point yang sudah menyetorkan jawabannya 13. Guru memberikan nilai kepada kelompok yang aktif dan rapi 14. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapat point yang tertinggi	
Kegiatan Penutup	1. Guru menyampaiakan kesimpulan materi 2. Guru menyampaiakan kepada peserta didik untuk mengulangi kembali materi pembelajaran 3. Guru akan	5

	manyapaikan sekilas materi untuk pertemuan berikutnya. 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik 5. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca Do'a. 6. Guru mengucapkan salam sebelum keluar	
Kelas Kontrol		
Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
pendahuluan	1. Peserta didik memberikan salam. 2. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik. 3. Guru menkondisikan kelas. 4. Peserta didik berdo'a dan membaca Al-Qur'an. 5. Guru mengcek kehadiran peserta didik. 6. Guru meriview materi sebelumnya 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10
Kegiatan Inti	1. Pendidik menyajikan	15

	materi yng dibutuhkan siswa dengan mengunakan metode ceramah 2. Pendidik dan peserta didik melakukan tanya jawab terhadap materi yang dibahas 3. Pendidik mencatat informasi-informasi yang diperoleh dari guru terkait materi bersangkutan 4. Peserta didik mencari jawaban terkait pertanyaan dari Pendidikan. 5. Peserta didik mengulang jawaban yang telah dijelaskan oleh Pendidikan	
Kegiatan Penutup	1. Guru menyampaikan kesimpulan materi. 2. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk mengulangi kembali materi pembelajaran 3. Guru akan manyapaikan	5

	sekilas materi untuk pertemuan berikutnya. 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik 7. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca Do'a 8. Guru mengucapkan salam sebelum keluar	

Mengetahui
Kepala sekolah

Pembangunan, maret 2023
Guru mata pelajaran

Yuslaini, S.Pd,I
NIP. 197509041998032003

Tika Haironisa
2119275